



LAPORAN
**TINJAUAN
MANAJEMEN**

2024

DEPARTEMEN BIOLOGI

@biologi_ub
<https://biologi.ub.ac.id>

Visi Departemen Biologi

Departemen Biologi pada tahun 2039 menjadi departemen teladan dalam menyelenggarakan pendidikan biologi sesuai dengan standar internasional terbaik, tempat melakukan penelitian untuk mengembangkan konsep biologi modern dan memiliki kesadaran tinggi untuk melestarikan biodiversitas, serta berperan aktif dalam pengembangan profesi (KKNI level 7) terkait biologi untuk pembangunan global secara berkelanjutan.

Misi Departemen Biologi

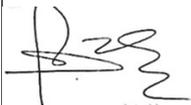
Sesuai dengan visi tersebut di atas, Departemen Biologi memiliki **misi** untuk melayani masyarakat Jawa Timur, warga negara Indonesia dan umat manusia melalui program-program terbaik yaitu :

1. Mendidik mahasiswa menjadi sarjana, profesi, magister dan doktor yang memiliki pemahaman menyeluruh mengenai konsep biologi modern (konsep paling mutakhir yang berlaku pada saat ini) dan biokonservasi, memiliki profil/prestasi akademik yang baik, menjunjung tinggi etika dengan menghargai hak hidup semua bentuk kehidupan dan mampu bekerja sama di lingkungannya.
2. Menjadi institusi pelopor pendidikan sepanjang hayat dan penelitian biologi, yang mampu menemukan pengetahuan baru untuk memecahkan permasalahan biologi di masyarakat, membantu meningkatkan kesejahteraan, kelestarian lingkungan, dan mengembangkan profesi (KKNI level 7) terkait biologi.
3. Memperkuat organisasi departemen yang sehat, tata kelola yang efektif dan berdaya saing menuju *good university governance*.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F09/11/99//HK.01.05.a
		04 Oktober 2024
	Laporan Tinjauan Manajemen Departemen Biologi	Revisi ke-1
		Halaman 1 dari 70

Laporan Tinjauan Manajemen

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Irfan Mustafa, S.Si., M.Si., Ph.D	Sekretaris Departemen		04 Oktober 2024
2. Pemeriksaan	Dr. Dra. Sri Widyarti, M.Si	Ketua UJM		04 Oktober 2024
3. Persetujuan	Yoga Dwi Jatmiko, S.Si., M.App.Sc., Ph.D	Ketua Departemen		04 Oktober 2024
4. Penetapan	Yoga Dwi Jatmiko, S.Si., M.App.Sc., Ph.D	Ketua Departemen		04 Oktober 2024
5. Pengendalian	Irfan Mustafa, S.Si., M.Si., Ph.D	Sekretaris Departemen		04 Oktober 2024

STATUS REVISI

No.	Bagian	Revisi	No. Revisi / Tanggal Revisi
1	Evaluasi Keterpenuhan Perjanjian Kinerja	Pemutahiran data capaian	12 Maret 2025

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	3
STATUS REVISI	4
DAFTAR ISI	5
I. PENDAHULUAN	6
1. Sejarah dan Profil Departemen Biologi	6
2. Komitmen Penjaminan Mutu di Departemen Biologi	10
3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Departemen Biologi	11
4. Lingkup Tinjauan Manajemen	12
5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	13
II. HASIL	15
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	15
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	16
2.1 Perubahan Eksternal Organisasi	17
2.2 Perubahan Internal Organisasi	18
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen	20
3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders	20
3.2 Evaluasi Keterpenuhan Rencana Strategis dan Program Kerja	33
3.3 Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi	48
3.4 Evaluasi Keterpenuhan Perjanjian Kinerja	51
3.5 Evaluasi Kecukupan Sumber Daya	56
3.6 Audit Internal Mutu	58
3.7 Audit Eksternal atau Akreditasi	58
3.8 Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers)	62
3.9 Ketidaksiesuaian dan Tindakan Perbaikan	63
4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu	66
5. Rekomendasi untuk Perbaikan	67
III. PENUTUP	69
LAMPIRAN	70

I. PENDAHULUAN

1. Sejarah dan Profil Departemen Biologi

Departemen Biologi berawal dari program studi yang dibuka pada bulan Agustus 1987 (SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No.22/DIKTI/Kep/1989) dalam naungan Program MIPA Universitas Brawijaya. Pada tahun 1999, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0371/O/1993 Program MIPA ditetapkan sebagai Fakultas MIPA dengan empat Departemen yaitu Departemen Biologi, Departemen Kimia, Departemen Fisika dan Departemen Matematika. Departemen Biologi menyelenggarakan pendidikan Sarjana (S1) dan mengelola laboratorium-laboratorium untuk pendidikan dan pelayanan ilmu-ilmu hayati. Pada tahun 1995 Program Magister Biologi dirintis dan berdiri dalam naungan Pascasarjana Universitas Brawijaya. Pada tahun 2006, kebijakan Rektor menyatakan bahwa pengelolaan program pascasarjana adalah dikelola oleh fakultas, dan dengan demikian sejak tahun 2006, PS Magister Biologi dikelola oleh FMIPA. Pada tahun 2010, Program Doktor Biologi dibuka dan mulai menerima mahasiswa pada tahun 2011. Penggunaan istilah Departemen dimulai sejak UB berstatus PTN-BH sesuai SOTK UB (Peraturan Rektor UB Nomor 93 tahun 2021).

Departemen Biologi melaksanakan pendidikan yang akan menghasilkan lulusan dengan kemampuan penguasaan konsep Biologi Modern dan memiliki kemampuan life skill sehingga dapat dikatakan sebagai lulusan Biologi Plus. Konsep Biologi Modern terfokus pada prinsip dan topik Biologi Kontemporer yang berkontribusi pada pemecahan problem biologi yang kompleks. Dengan demikian, melalui pemahaman konsep yang komprehensif maka mahasiswa akan memiliki keterampilan dalam pemecahan masalah terkait Biologi saat ini dan nanti.

Peran lulusan Biologi untuk mampu menyatu dan memengaruhi gerak hidup masyarakat sangat diperlukan dan masih terbuka luas. Hampir tidak ada bagian yang berkaitan dengan pembangunan, perkembangan teknologi dan budaya, yang tidak berhubungan dengan Biologi. Sebagai contoh adalah munculnya industri berbasis fermentasi, organisme transgenic, upaya bioremediasi, pemuliaan dan perbanyakan tanaman, kloning hewan dan lain-lain. Penerapan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan membutuhkan pemahaman keilmuan yang dipunyai oleh lulusan Biologi.

Lulusan Biologi yang berperan aktif dalam masyarakat harus mempunyai kemampuan dasar tentang Biologi sekaligus kemampuan life skill/soft skill yang memadai. Kemampuan dasar Biologi adalah pemahaman pada Biologi Modern yang meliputi biologi sel dan molekuler, lingkungan, fungsi struktur dan regulasi, genetika, taksonomi dan evolusi. Life skill yang harus dimiliki antara lain adalah: sikap pribadi, percaya diri, kemampuan bekerja dalam tim dengan berbagai perbedaan (kultur, agama, bahasa dan lain-lain), kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan, bekerja keras dalam tekanan, kejujuran, kedisiplinan, mandiri, kreatif dan berinisiatif. Karakter ini menjadi kompetensi yang dicanangkan sebagai bio-entrepreneurship dalam setiap pembelajaran di Departemen Biologi. Penanaman karakter ini berlangsung terus menerus sebagai kebiasaan baik yang dilatih selama pendidikan, sehingga diharapkan lulusan Biologi mampu memiliki keunggulan pengetahuan dan ketangguhan mental sebagai bekal berkompetisi di dunia kerja.

Departemen Biologi mengelola tiga program studi yang telah terakreditasi baik nasional maupun internasional (Tabel 1.1), mengkoordinasi 10 laboratorium (Tabel 1.2), dan mengelola sembilan working group (Tabel 1.3). Jumlah dosen DBUB sebanyak 37 orang dengan

komposisi jabatan fungsional guru besar (11 orang), lektor kepala (8 orang), lektor (12 orang), dan asisten ahli (5 orang), serta satu tenaga pengajar.

Tabel 1.1 Program Studi dan Status Akreditasi

No	Program Studi	Status Akreditasi	Masa Berlaku
1	Prodi Sarjana Biologi	Unggul (Lamsama)	2022-2027
		Terakreditasi Internasional ASIIN	2022-2027
2	Prodi Magister Biologi	Unggul (BAN-PT)	2022-2026
3	Prodi Doktor Biologi	Unggul (Lamsama)	2022-2027

Tabel 1.2 Daftar Laboratorium di Departemen Biologi

No.	Nama Laboratorium	Nama Kepala Laboratorium
1.	Biologi Dasar	Dr. Dra. Aminatun Munawarti, M.Si.
2.	Fisiologi, Struktur, dan Perkembangan Hewan	Prof. Dr. Dra. Sri Rahayu, M.Kes.
3.	Imunologi dan Fitokimia	Prof. Muhaimin Rifa'i, S.Si., PhD.
4.	Taksonomi, Struktur, dan Perkembangan Tumbuhan	Prof. Dr. Drs. Jati Batoro, M.Si.
5.	Ekologi dan Restorasi Ekosistem	Prof. Dr. Catur Retnaningdyah, M.Si.
6.	Diversitas Hewan dan Teknologi Lingkungan	Nia Kurniawan, S.Si., M.P., D.Sc.
7.	Mikrobiologi	Dr. Suharjono, M.S.
8.	Biologi Seluler dan Molekuler	Dr. Sri Widyarti, M.Si.
9.	Fisiologi Tumbuhan, Kultur Jaringan, dan Mikroteknik	Dra. Nunung Harijati, MS., Ph.D.
10.	Biokomputasi dan Bioinformatika	Dr. Brian Rahardi, S.Si., M.Sc.

Dalam rangka terciptanya academic atmosphere yang mendukung aktivitas tridharma PT, Departemen Biologi membentuk kelompok bidang keahlian atau sering disebut working group (Tabel 1.3).

Tabel 1.3 Daftar Working Group di Departemen Biologi

No.	Nama Working Group	Ketua dan Anggota
1.	Studi Sistem Biologi dalam Perspektif Sain Kompleksitas	<ul style="list-style-type: none"> • Prof. Sutiman Bambang Sumitro, SU.,D.Sc* • Dr. Sri Widyarti, M.Si • Drs. Sofy Permana, M.Sc.,D.Sc
2.	Pemberdayaan Flora Lokal dan Lanskap Indigenus	<ul style="list-style-type: none"> • Prof.Dr.Ir. Estri Laras Arumingtyas, M.Sc.St* • Rodiyati Azrianingsih, S.Si.,M.Sc.,Ph.D • Prof. Dr. Jati Batoro, M.Si • Prof. Luchman Hakim, S.Si.,M.Agr.Sc.,Ph.D • Dr. Brian Rahardi, S.Si., M.Sc

		<ul style="list-style-type: none"> • Mufidah Afiyanti, S.P., Ph.D. • Dr. Turhadi, S.Si., M.Si.
3.	Terrestrial Animal Diversity and Biological Control	<ul style="list-style-type: none"> • Prof. Amin Setyo Leksono, S.Si.,M.Si.,Ph.D* • Dr. Bagyo Yanuwiadi • Zulfaidah Penata Gama, S.Si., M.Si., Ph.D • Nia Kurniawan, S.Si., MP., D.Sc • Muhamad Imam, S.Si., M.Si
4.	Bioteknologi Konservasi untuk Keberlanjutan Ekosistem Tropika	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Endang Arisoesilaningsih, MS* • Prof. Dr. Dra. Catur Retnaningdyah, M.Si • Viky Vidayanti, S.Si., M.Si. • Dr. Muhammad Yusuf, S.Si., M.Si.
5.	Biologi Reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Prof. Dr. Sri Rahayu, M.Kes* • Prof. Dr.Ir. Moch. Sasmito Djati, MS • Dr. Agung Pramana W.M., M.Si • Drs. Aris Soewondo, M.Si
6.	Mikrobiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Suharjono, M.S.* • Tri Ardyati, M.Agr., Ph.D • Irfan Mustafa, S.Si.,M.Si.,Ph.D • Yoga Dwi Jatmiko, S.Si., M.App.Sc., Ph.D.
7.	Human Aging and Wellness	<ul style="list-style-type: none"> • Prof. Muhaimin Rifa'i, S.Si., Ph.D.Med.Sc* • Prof. Widodo, S.Si.,M.Si.,Ph.D.Med.Sc • Dinia Rizqi Dwijayanti, S.Si., M.Si., D.Sc
8.	Fisiologi dan Bioteknologi Tanaman	<ul style="list-style-type: none"> • Dra. Nunung Harijati, MS.,Ph.D* • Dr. Wahyu Widoretno, M.Si • Ir. Retno Mastuti, M.Agr.Sc.,DAgr.Sc • Dr. Dra. Aminatun Munawarti, M.Si • Dian Siswanto, S.Si., M.Sc.,M.Si., Ph.D.
9.	Smart Molecule of Natural Genetics Resource	<ul style="list-style-type: none"> • Prof. Dra. Fatchiyah, M.Kes., Ph.D * • Eko Suyanto, S.Si., M.Sc., Ph.D

Ket.: * ketua Working Group

Visi dan Misi Departemen Biologi

Visi dan misi yang dikembangkan Departemen Biologi Fakultas MIPA Universitas Brawijaya bermula dari suatu keprihatinan, kesadaran dan harapan akan mega-biodiversitas sumber daya alam tropika Indonesia. Potensi biodiversitas kita sangat besar dan belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat manusia. Selain itu, perubahan biosfer dan intervensi manusia telah menyebabkan laju kepunahan spesies semakin tinggi. Oleh karena itu, tantangan besar bagi Biolog di masa depan adalah melestarikan biodiversitas dan lingkungannya untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Kecenderungan global tersebut mendasari penentuan **VISI** Departemen Biologi yaitu Departemen Biologi pada tahun 2039 menjadi departemen teladan dalam menyelenggarakan pendidikan biologi sesuai dengan standar internasional terbaik, tempat melakukan penelitian

untuk mengembangkan konsep biologi modern dan memiliki kesadaran tinggi untuk melestarikan biodiversitas, serta berperan aktif dalam pengembangan profesi (KKNI level 7) terkait biologi untuk pembangunan global secara berkelanjutan.

Sesuai dengan visi tersebut di atas, Departemen Biologi memiliki **MISI** untuk melayani masyarakat Jawa Timur, warga negara Indonesia dan umat manusia melalui program-program terbaik yaitu :

1. Mendidik mahasiswa menjadi sarjana, profesi, magister dan doktor yang memiliki pemahaman menyeluruh mengenai konsep biologi modern (konsep paling mutakhir yang berlaku pada saat ini) dan biokonservasi, memiliki profil/prestasi akademik yang baik, menjunjung tinggi etika dengan menghargai hak hidup semua bentuk kehidupan dan mampu bekerja sama di lingkungannya.
2. Menjadi institusi pelopor pendidikan sepanjang hayat dan penelitian biologi, yang mampu menemukan pengetahuan baru untuk memecahkan permasalahan biologi di masyarakat, membantu meningkatkan kesejahteraan, kelestarian lingkungan, dan mengembangkan profesi (KKNI level 7) terkait biologi.
3. Memperkuat organisasi departemen yang sehat, tata kelola yang efektif dan berdaya saing menuju good university governance.

Tujuan dan Rencana Strategis Departemen Biologi

Berdasarkan visi dan misi tersebut, Departemen Biologi memiliki **tujuan** yaitu:

1. Menghasilkan sarjana, magister dan doktor yang berkompeten, memiliki integritas akademik, wawasan kebangsaan, jiwa kewirausahaan dan ketrampilan yang lain untuk berdaya saing di pasar kerja baik dalam negeri maupun luar negeri.
2. Mengembangkan inovasi baru untuk memecahkan permasalahan biologi di masyarakat, dan mengembangkan karir lulusan profesional melalui sertifikasi.
3. Menjadi rujukan internasional sebagai departemen dalam pengembangan konsep biologi modern dan biokonservasi.
4. Menyempurnakan organisasi, sistem manajemen, efisiensi dan produktivitas sesuai prinsip good university governance dengan menjalankan SPMI secara berkelanjutan.
5. Menciptakan suasana akademis yang kondusif dan harmonis untuk mendorong inovasi, produktivitas, dan pengembangan sumber daya manusia profesional.

Dengan melihat visi, misi serta tujuan di atas maka Departemen Biologi melakukan evaluasi diri dan merumuskan **strategi** agar tujuan tersebut tercapai. Melalui **RAISE** (**R**elevance (relevansi), **A**tmosphere Academic (akademik atmosfer), **I**nternal Management (manajemen internal), **S**ustainability (sustainability), **E**fficiency and Productivity (efisiensi dan produktivitas), strategi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

A. Relevansi

1. Evaluasi dan penyusunan kurikulum Biologi yang isinya sesuai dengan hasil benchmark di universitas yang berstandar internasional dan memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder.
2. Meningkatkan relevansi dan perolehan penelitian kompetitif interdisiplin dan terpadu (dalam skala nasional dan internasional) dengan kompetensi instansi/stakeholder.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara terprogram dan berkelanjutan yang merupakan implementasi hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

B. Akademik Atmosfer

1. Meningkatkan efektivitas komunikasi antara dosen dengan mahasiswa dalam pembimbingan aktivitas akademik (PA, PKL, KKN, TKPS, dan skripsi) dan non-akademik (kegiatan HMJ, olah raga, open talk, dan lain-lain).

2. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, lomba karya ilmiah, serta evaluasi PBM dan program studi.

C. Manajemen Internal

1. Meningkatkan peran unit jaminan mutu (UJM) dengan membuat manual prosedur (MP) dan instruksi kerja (IK), monitoring implementasi MP dan IK serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem manajemen informasi.
2. Perbaiki sistem manajemen program studi yang dapat meningkatkan kualitas administrasi akademik dan kepegawaian dengan membentuk tim ad hoc yang ditetapkan dengan surat keputusan.
3. Melakukan persiapan untuk sertifikasi manajemen administrasi dan laboratorium.
4. Meningkatkan efektivitas tracer study dengan memanfaatkan sarana IT.

D. Sustainability

1. Menjalin kerjasama yang melembaga dengan berbagai instansi di Indonesia dan luar negeri untuk meningkatkan serta menjamin keberlanjutan kualitas dan produktivitas PBM.
2. Meningkatkan jumlah penelitian yang memperoleh dana hibah kompetitif dengan melibatkan mahasiswa untuk mengerjakan tugas akhir.
3. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang terprogram dan berkelanjutan serta merupakan implementasi hasil penelitian.

E. Efisiensi dan Produktivitas

1. Meningkatkan pelaksanaan perawatan prasarana dan sarana untuk penyelenggaraan PBM.
2. Perbaiki birokrasi (peraturan akademik) untuk menjamin mahasiswa dapat lulus tepat waktu.
3. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional.
4. Mempublikasi peran/aktivitas sivitas akademika di harian umum.
5. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam publikasi ilmiah dan lomba karya ilmiah.

2. *Komitmen Penjaminan Mutu di Departemen Biologi*

Departemen Biologi UB (DBUB) berkomitmen untuk menjalankan sistem penjaminan mutu baik internal maupun eksternal secara konsisten dan berkelanjutan sesuai standar baik nasional maupun internasional, dan kebijakan universitas, untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis dan visi Departemen, Fakultas dan Universitas yang telah ditetapkan. Ketua DBUB membuktikan komitmennya pada penyusunan dan penerapan sistem manajemen mutu (SMM) serta efektivitas koreksi berkesinambungan dengan layanan pendidikan yang memuaskan kebutuhan dan harapan pelanggan. Departemen dan unit kerja mengidentifikasi dan menunjukkan komitmennya pada perbaikan berkelanjutan terhadap layanan pendidikan dan SMM. Strategi yang dilakukan, meliputi :

- a. Mensosialisasikan SMM di seluruh unit kerja di DBUB untuk memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan perundangan,
- b. Menetapkan kebijakan mutu yang memastikan seluruh anggota organisasi mengetahui visi, misi maupun tugas pokok dan fungsi,
- c. Melakukan perencanaan strategis yang memperhatikan tujuan dan sasaran mutu DBUB di masa depan,
- d. Melakukan tinjauan manajemen dengan cara mengukur kinerja organisasi guna memantau pemenuhan kebijakan dan sasaran mutu yang ditetapkan,
- e. Mendorong proses identifikasi dan penggunaan best practices,
- f. Menjamin ketersediaan sumber daya manusia dan sumber daya yang diperlukan untuk

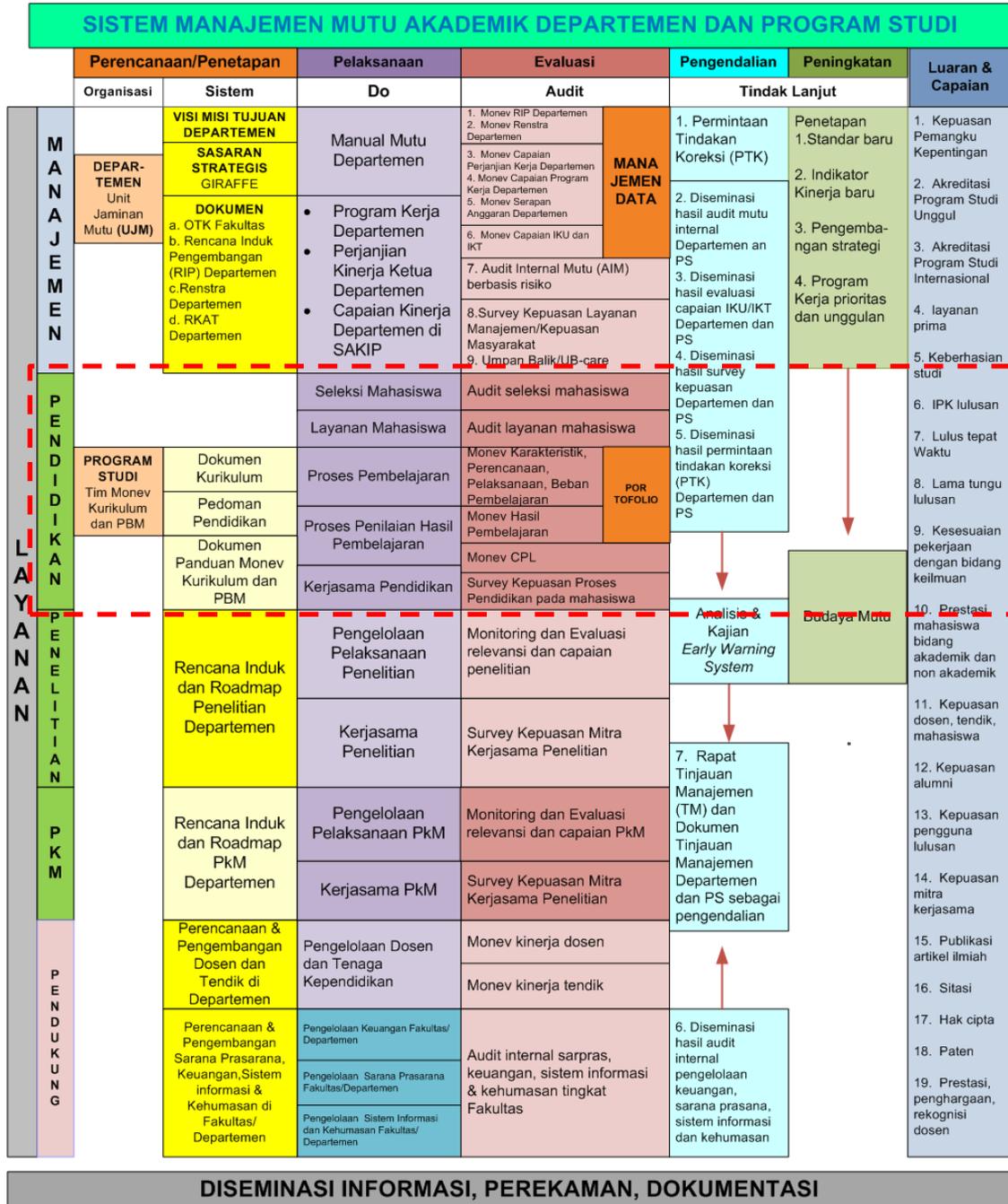
mencapai sasaran mutu.

3. *Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Departemen Biologi*

DBUB merupakan sebuah organisasi yang menerapkan sistem manajemen mutu dan selalu berupaya memenuhi syarat-syarat untuk memperbaiki efektivitasnya secara berkelanjutan. Syarat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. DBUB menentukan proses untuk sistem manajemen mutu dan diterapkan dalam setiap kegiatan.
- b. DBUB menetapkan urutan dan interaksi proses manajemen mutu.
- c. DBUB menetapkan kriteria dan metode agar proses bisa dikendalikan dan berjalan efektif.
- d. DBUB memastikan tersedianya sumber daya dan informasi untuk mendukung proses dan evaluasinya.
- e. DBUB memantau, mengukur, menganalisis proses dan menerapkan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang ditargetkan.

Proses utama (core business) DBUB adalah penyediaan jasa layanan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penyediaan jasa layanan tersebut selalu mempertimbangkan keperluan dan kepuasan pelanggan (**Gambar 1.1**).



Gambar 1.1 Proses Bisnis di Departemen Biologi

4. Lingkup Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, Departemen, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (Continuous Quality Improvement) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 Educational organization management systems (EOMS), maka Departemen Biologi melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
 - b. Evaluasi keterpenuhan renstra dan program kerja;
 - c. Evaluasi keterpenuhan indikator mekanisme automasi;
 - d. Evaluasi keterpenuhan Perjanjian Kinerja Ketua Departemen;
 - e. Evaluasi kecukupan sumberdaya;
 - f. Audit Internal Mutu;
 - g. Hasil Akreditasi;
 - h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal;
 - i. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit.
4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu.
5. Rekomendasi untuk perbaikan.

5. *Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen*

Proses tinjauan manajemen DBUB dilakukan melalui rapat rutin departemen secara hybrid yang dihadiri dosen DBUB dan unsur penting DBUB (meliputi tim UJM, kalab dan ketua working group) (Gambar 1.2). Selain mengevaluasi kegiatan sebelumnya, agenda yang dibahas diantaranya perencanaan (pembagian jadwal mengajar) dan evaluasi PBM, sosialisasi dan pembahasan kurikulum program studi, dan monitoring aktivitas kinerja dosen untuk persiapan BKD semester Genap 2023/2024. Saran dan masukan terkait dengan program kerja dan capaian yang telah dilaksanakan menjadi catatan bagi Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen sebagai input dan masukan-masukan bagi penyusunan dan pelaksanaan serta program kerja selanjutnya. Saat mendekati batas penyelesaian dokumen tinjauan manajemen, pimpinan departemen dan program studi berkoordinasi secara intensif dengan tim UJM.



Gambar 1.2 Rapat Tinjauan Manajemen Departemen Biologi tanggal 26 Juli 2024

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen Departemen Biologi disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I)

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Tabel 2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun Sebelumnya	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Penyediaan tempat magang MBKM mahasiswa untuk mendukung kolaborasi riset dengan pihak swasta dan menurunkan waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama	Akademik	Telah melakukan perjanjian kerjasama (MoA) dengan instansi baik swasta maupun pemerintah	Belum semua instansi merespon draf dokumen kerjasama yang telah dikirimkan	Menghubungi kembali instansi yang belum merespon tersebut
3.	Civitas akademika di DBUB perlu meningkatkan peran sertanya dalam kegiatan bertaraf internasional	SDM	Telah menyelenggarakan international cummer course dan international conference yang melibatkan mitra dari lembaga dari LN	Civitas akademika (dosen) yang terlibat masih terbatas bagi mereka yang berperan sebagai panitia/pemateri	Keterlibatan dosen dan mitra dari LN dalam kegiatan bertaraf internasional, terutama summer course akan menjadi agenda baru yang rutin.
4.	Keluaran penelitian dan PkM (paten dan publikasi internasional) dosen perlu ditingkatkan untuk mendukung peningkatan jabatan akademik dosen	SDM	Mensosialisasikan beberapa kegiatan pelatihan/workshop untuk meningkatkan kualitas naskah publikasi/paten. Pagu hibah internal untuk PkM telah dinaikkan. Melakukan pendampingan	Dosen masih memprioritaskan publikasi dalam bentuk jurnal daripada paten.	Keluaran paten dijadikan salah satu syarat kelulusan mahasiswa PS Doktor Biologi, dan penulisan paten menjadi salah satu materi di mata kuliah wajib mahasiswa. Dengan ini dosen selaku promotor akan

			dalam pengajuan kenaikan pangkat.		terpicu untuk membantu mahasiswa dalam menyusun draf paten dari hasil penelitian.
5.	Penguatan working group perlu ditingkatkan untuk mendukung peningkatan perolehan dana penelitian dan PkM dari luar PT	Akademi k	Mensosialisasikan informasi hibah eksternal dan pelatihan penulisan proposal riset/ PkM ke working group.	Roadmap penelitian dan PkM tiap working group yang belum diperbarui.	Pembaruan roadmap penelitian dan PkM tiap working group
6.	Pengembangan aktivitas yang mendukung peningkatan lulusan berwirausaha	Akademi k	Penguatan kompetensi, pembelajaran dan aktivitas (mentoring) terkait wirausaha baik mahasiswa dan dosen telah dilakukan melalui hibah PKK (contoh pendirian klinik biopreneur).	Tingkat partisipasi mahasiswa pada kegiatan (kuliah tamu di hari sabtu, hibah wirausaha) yang masih kurang.	Pendampingan mahasiswa yang sejak awal berminat wirausaha akan selalu dilakukan sampai keluaran yang diharapkan tercapai.
7.	Perencanaan yang matang dari program studi untuk berpartisipasi pada program hibah dosen berkarya dan meningkatkan kolaborasi atau implementasi kerjasama dengan industri untuk mendukung aktivitas dosen di luar kampus.	Akademi k	Tiga tim telah berhasil mendapatkan pendanaan hibah Dokar	Lamanya proses untuk mendapatkan invitation letter dari universitas mitra yang dituju (contohnya dari Kyoto University) sehingga keberangkatannya yang melebihi jadwal yang direncanakan.	Menindaklanjuti hasil (implementasi) kesepakatan hasil dari kunjungan ke universitas mitra di LN (Taiwan, Malaysia, dan Jepang).

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Beberapa perubahan baik dari aspek eksternal maupun internal Departemen telah mempengaruhi implementasi sistem manajemen, proses dan program kerja DBUB, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.2 dan 2.3.

2.1 Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 2.2. Perubahan Eksternal Departemen Biologi

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	Penerapan Permendikbudris tekdiikti Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	Perubahan standar mutu	Peningkatan mutu secara berkelanjutan	Penyesuaian strategi memenuhi standar PT	Koordinasi dengan unit terkait di UB, terutama dalam hal penyesuaian kurikulum dan standar mutu prodi.
2	Kebijakan	Perubahan mekanisme dan persyaratan pengajuan kenaikan jabatan akademik dosen secara nasional	Adanya persyaratan dokumen yang sulit dipenuhi	Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan akademik GB dan lektor kepala	Komitmen dari dosen untuk mempersiapkan persyaratan dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan kenaikan jabatan akademik	Berkoordinasi dengan tim kepegawaian Fakultas untuk melakukan pendampingan secara intensif bagi dosen yang telah memenuhi syarat untuk mengajukan kenaikan jabatan akademik
3	Kebijakan	Penerapan ISO 21001	Adanya pemenuhan standar mutu dan dokumen baru	Peningkatan mutu layanan	Kelengkapan dokumen yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi penerapan ISO 21001 ke civitas akademika - Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi untuk arsip dokumen
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Permintaan program pascasarjana 'Degree By Research' oleh BRIN	Peninjauan ulang kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kerja sama riset - Peningkatan jumlah mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan kurikulum baru - Kompetisi dengan universitas lain untuk mendapatkan calon 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin komunikasi dengan pengambil kebijakan BRIN terkait potensi Kerjasama antara DBUB dan BRIN.

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
					mahasiswa berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerja sama dengan PT luar negeri - Benchmarking dengan PS lain yang telah melaksanakan program 'Degree by Research' - Menjalin koordinasi dengan fakultas dan universitas untuk menyiapkan peraturan pendukung dan promosinya.
5	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)	Permintaan dari organisasi profesi (PBMI) agar DBUB mendirikan PS Profesi Biologi Medis	Penurunan mutu prodi yang sudah ada karena terbaginya sumber daya yang ada.	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan reputasi departemen - Menjadi opsi lain bagi lulusan S1 Biologi untuk lanjut studi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan sumber daya yang dibutuhkan terutama untuk persiapan dokumen/proposal prodi baru. - Penyiapan fasilitas pendukung prodi baru 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerjasama dengan KOBIs untuk penyiapan dokumen. - Berkoordinasi dengan stakeholder terkait untuk mendapatkan dukungan penyelenggaraan prodi tersebut.

2.2 Perubahan Internal Organisasi

Tabel 2.3. Perubahan Internal Departemen Biologi

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Organisasi	Pengusulan prodi baru (Sarjana Bioinformatika) atas amanah	Pemenuhan sumber daya (dosen,	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan reputasi institusi, 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan standar mutu dan capaian kinerja 	Penguatan koordinasi internal dan kerjasama dengan

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
		renstra UB 2022-2027 yaitu pengembangan prodi baru yang berbasis future of science.	tendik dan sarpras) untuk keberlangsungan prodi baru tersebut	peluang kerjasama dan pendapatan. - Rekrutmen dosen baru.	departemen dan prodi. - Penyiapan fasilitas pendukung prodi baru.	mitra/ stakeholder.
2	Akademik	PSSB mendapatkan hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka tahun 2024	Ketidaksinambungan program sehingga program-program inovatif yang dirintis tidak dapat dilanjutkan setelah pendanaan berakhir.	- Mendukung peningkatan kinerja utama DBUB. - Peningkatan kualitas / daya saing lulusan PSSB	Pengelolaan program untuk mencapai target indikator kinerja utama dan tambahan yang dijanjikan	Kemitraan / jejaring mitra yang mendukung keberlangsungan program dibina dengan sebaik mungkin
3	Kebijakan	Adanya kebijakan dari UB untuk meningkatkan pendapatan PNB (selain UKT).	Perubahan sistem penganggaran keuangan (pagu departemen)	Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan laboratorium.	Tingginya kompetisi jasa layanan yang serupa baik di dalam maupun luar UB.	Evaluasi pengelolaan dan promosi serta fasilitas pendukung jasa layanan laboratorium di DBUB
4	Struktur Organisasi	Perubahan renstra UB sejak menjadi PTNBH	Perbedaan renstra departemen dengan renstra yang baru	Peningkatan efisiensi dan produktivitas kinerja	- Tuntutan berdaya saing internasional - Otonomi dalam generating fund	Penyelarasan renstra departemen dengan fakultas dan universitas
5	Sumber Daya Manusia	Dua dosen DBUB yang memasuki purnatugas di tahun 2024	Perubahan jumlah dosen homebase pada prodi tertentu, dan	Rekrutmen dosen baru	Mempertahankan kinerja pelaksanaan tridharma PT	Dosen purnatugas diajukan sebagai dosen kontrak paruh waktu untuk menstabilkan

No	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
			perubahan tim pengampu mata kuliah, serta penurunan kinerja terutama terkait publikasi ilmiah.			proses peralihan (pembimbingan mahasiswa, pelaksanaan kuliah dan hibah penelitian/ PkM)
6	Sumber Daya Manusia	Adanya penambahan dosen berkualifikasi doktor.	Tuntutan target kinerja yang semakin meningkat	Peningkatan kinerja departemen	Kelebihan beban kerja	Optimalisasi distribusi beban kinerja
7	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Penggunaan teknologi/ sistem informasi dalam mendukung PBM	- Dengan banyaknya sistem informasi menyebabkan dosen semakin bingung. - Kebocoran data	Peningkatan efisiensi aktivitas dosen	- Penguasaan teknologi informasi dosen yang kurang merata	- Maintenance system secara berkala - Penyediaan layanan tim IT bagi dosen yang kesulitan akses ke system.

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

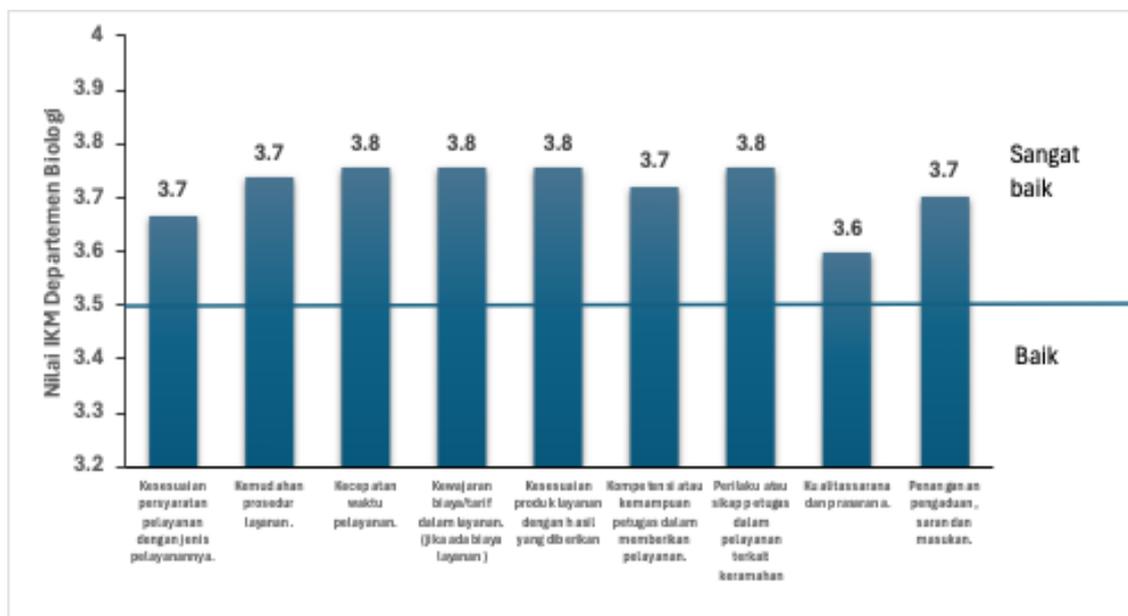
Kinerja dan efektifitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Departemen Biologi secara reguler melakukan evaluasi kepuasan dan keluhan pelanggan. Pada tinjauan manajemen kali ini kepuasan pelanggan diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat (SKM) dengan seluruh civitas akademika, dan pengguna jasa layanan, sebagai respondennya yang dikelola Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) UB. Survei kepuasan layanan PBM (kuliah dan praktikum) dan layanan laboratorium semester Ganjil dan Genap TA 2023/2024, dengan respondennya adalah mahasiswa (semua strata).

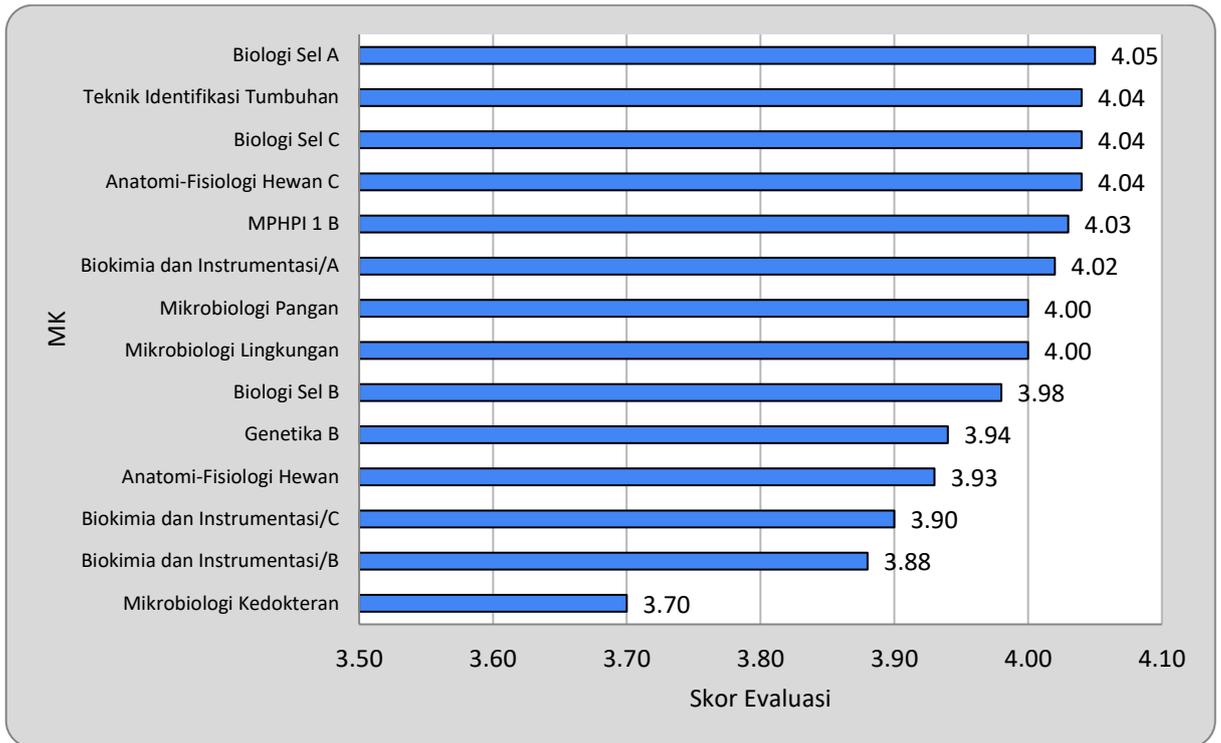
Jumlah responden yang mengisi survey untuk menilai indeks kepuasan masyarakat DBUB sebanyak 57 orang. Untuk pengukuran tingkat kepuasan responden digunakan skala Likert genap seperti direkomendasikan Kemenpan RB untuk pengukuran layanan publik, yakni

menggunakan skala Likert (1 – 4) untuk kuesioner dan kemudian dikonversi menggunakan skala 100 untuk analisa. Secara umum, mutu layanan di DBUB dinilai hasil evaluasinya tergolong ‘sangat baik’ (A) karena nilai IKM-nya di atas 3,5 dengan nilai konversi sebesar 91,9 (Gambar 2.1). Dengan demikian, kinerja layanan di DBUB yang meliputi tiga prodi harus dipertahankan. Selain itu, jumlah responden untuk survei tahun depan harus ditingkatkan melalui strategi sosialisasi yang lebih efektif.

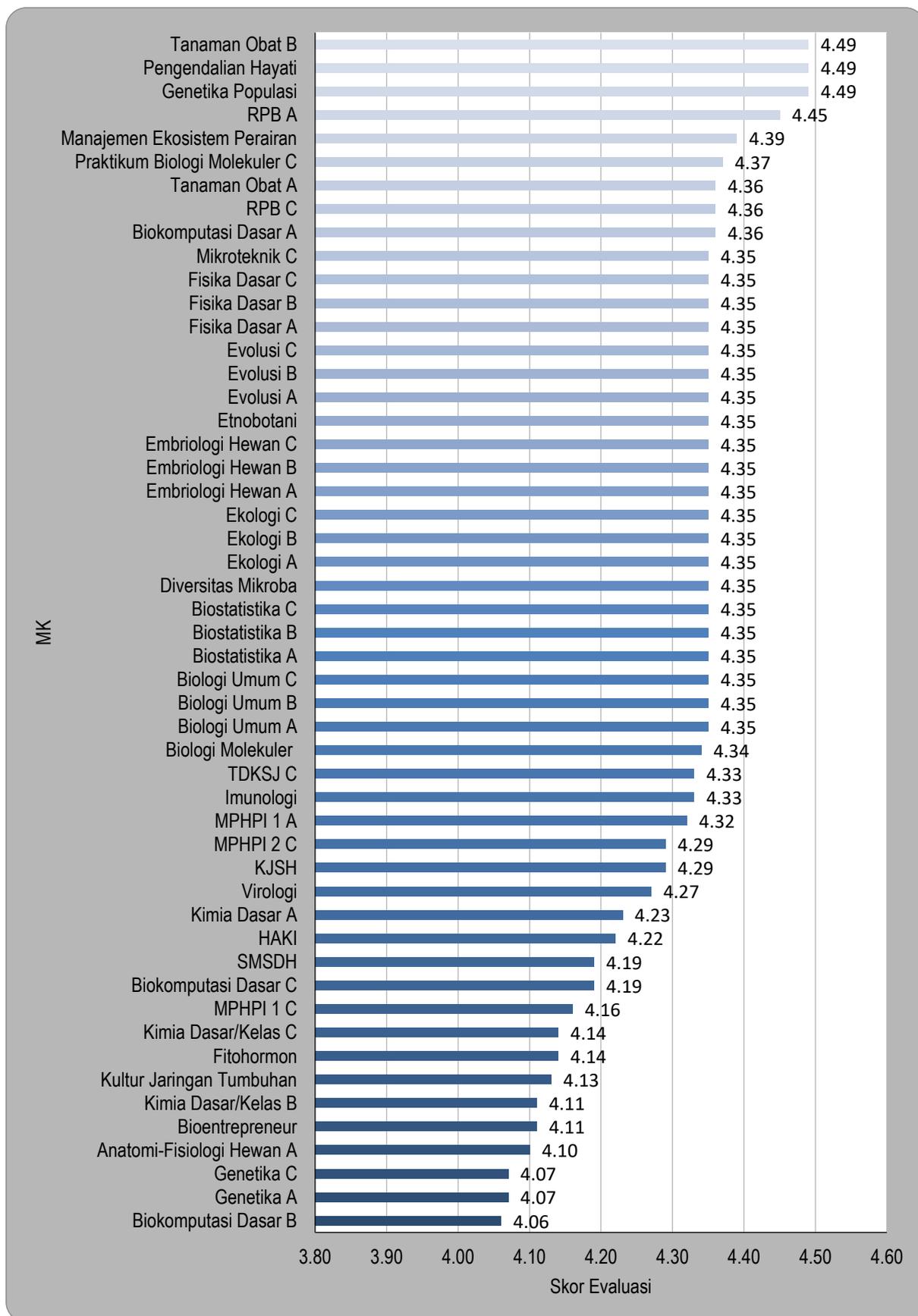


Gambar 2.1. Hasil survei kepuasan masyarakat Departemen Biologi

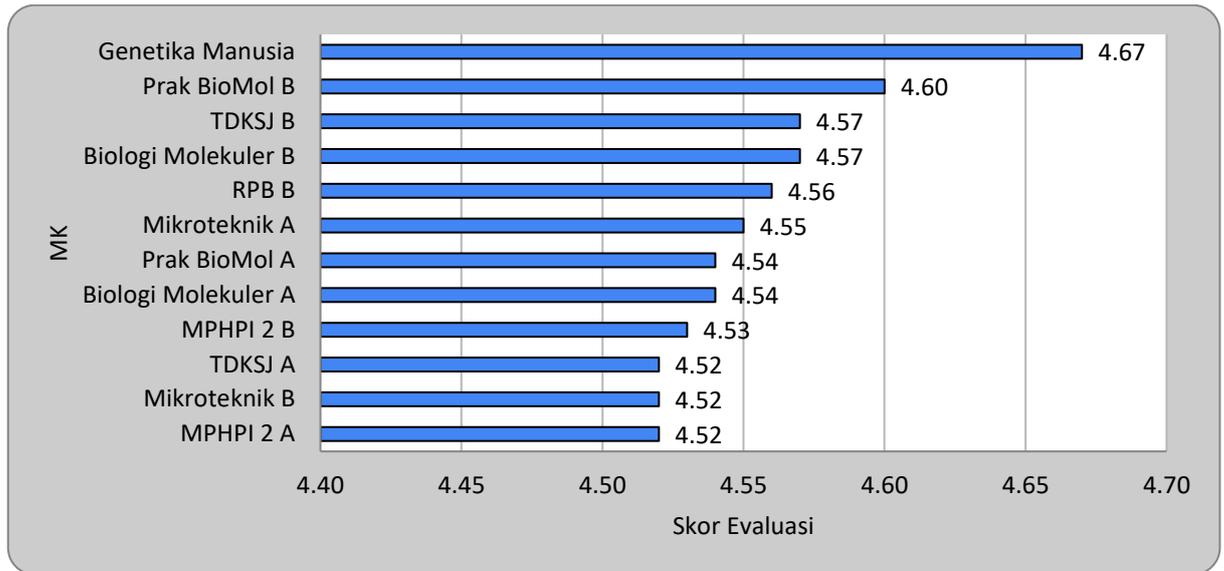
Berdasarkan data di Gambar 2.2, 2.3, dan 2.4 untuk periode semester ganjil 2023/2024, terdapat 6 MK PSSB yang memiliki nilai dengan kategori cukup-baik (skor di antara 3-4). Adapun berdasarkan data responden, mahasiswa memberi nilai cukup (skor 3) pada fasilitas, terutama internet. Khusus untuk MK Mikrobiologi Kedokteran, nilai cukup ada pada bagian fasilitas dan transparansi nilai. Untuk MK lainnya, nilai maksimal yang dapat diraih adalah 4.67 (baik-sangat baik) yang ditampilkan di Gambar 2.4. Berdasarkan data responden, penilaian terkait **fasilitas pembelajaran** mendapatkan nilai paling rendah jika dibandingkan dengan sisi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Peningkatan dari sisi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran juga masih memiliki ruang untuk terus ditingkatkan.



Gambar 2.2. Hasil Evaluasi Pembelajaran di PSSB pada Semester Ganjil 2023/2024, Skor 3.7 - 4.0

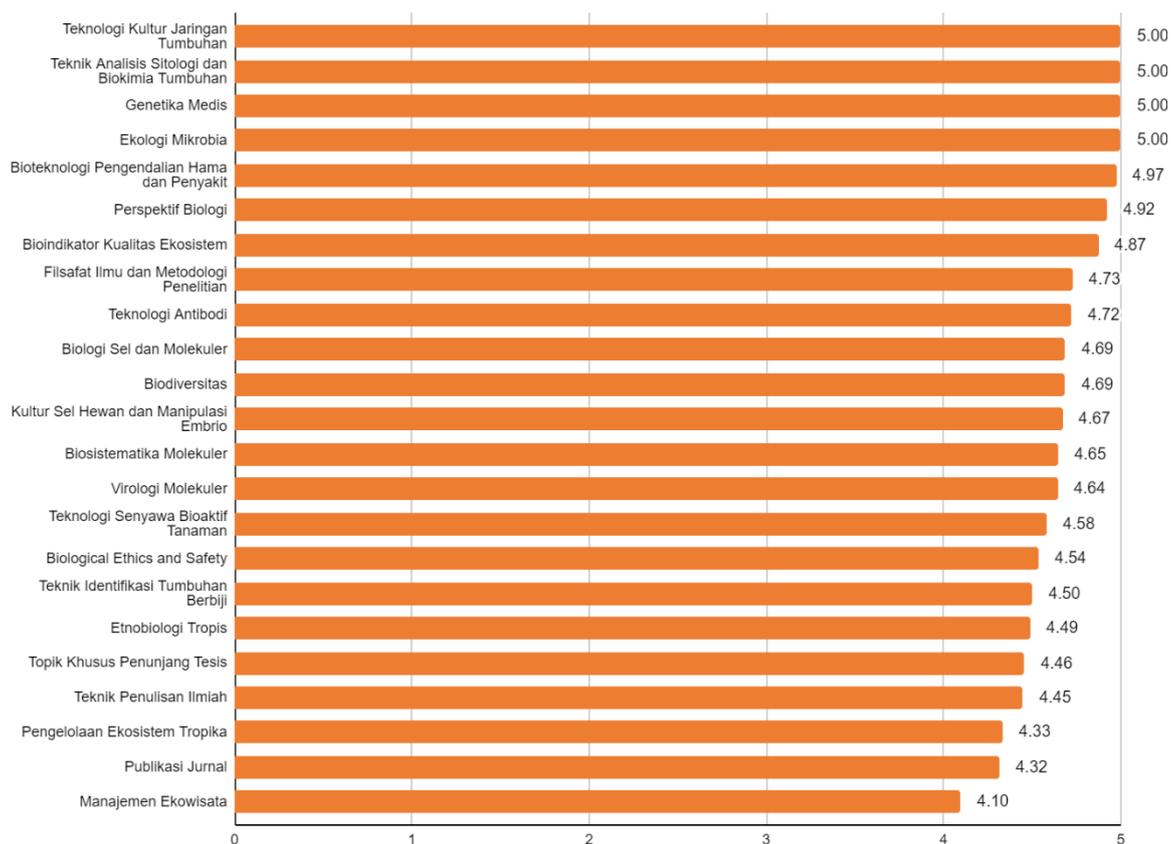


Gambar 2.3. Hasil Evaluasi Pembelajaran di PSSB pada Semester Ganjil 2023/2024, Skor 4.1 - 4.49



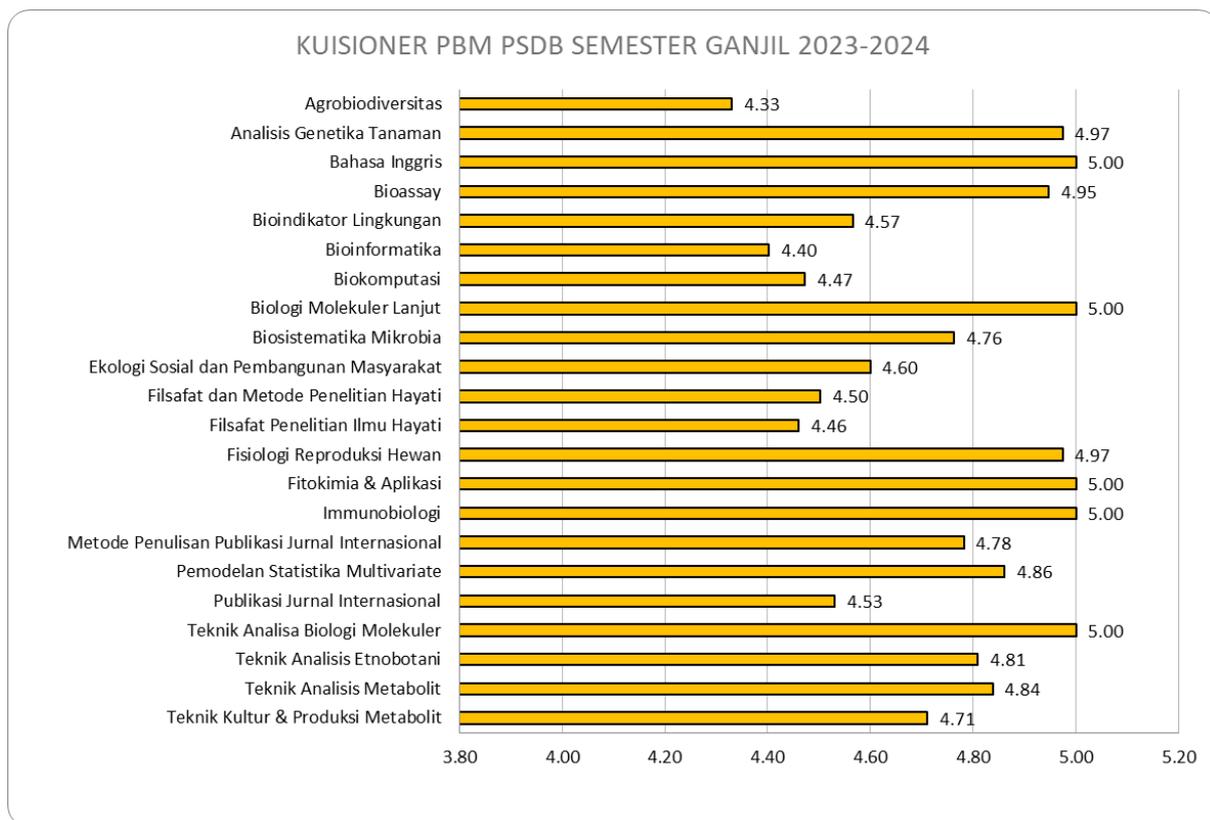
Gambar 2.4. Hasil Evaluasi Pembelajaran di PSSB pada Semester Ganjil 2023/2024, Skor 4.5 - 5.0

Berdasarkan data di Gambar 2.5, semua MK PSMB semester Ganjil 2023/2024 memiliki nilai di antara 4-5 dengan kategori baik-sangat baik. Nilai terendah ditemukan pada MK Manajemen Ekowisata (skor 4.10). Namun demikian berdasarkan data responden, penilaian terendah yaitu skor 3 diberikan pada komponen fasilitas pembelajaran dan komponen transparansi nilai evaluasi pembelajaran. Hal ini menjadi perhatian lebih untuk perbaikan di kedua komponen tersebut. Adapun peningkatan untuk komponen lainnya masih terbuka untuk ditingkatkan.



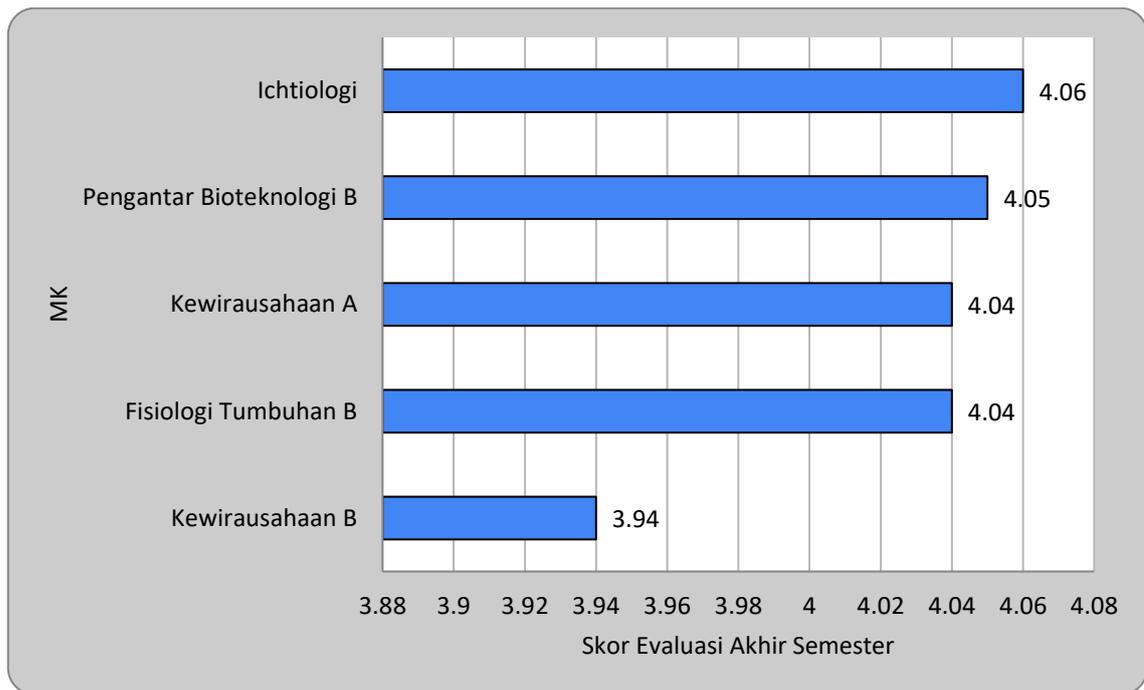
Gambar 2.5 Hasil Evaluasi Pembelajaran di PSMB pada Semester Ganjil 2023/2024

Mata kuliah yang dievaluasi di PSDB pada semester Ganjil 2023/2024 ada 22 mata kuliah yang terdiri dari MK wajib dan MKPD, sedangkan mata kuliah terkait disertasi tidak dilakukan evaluasi. Hasil evaluasi PBM PSDB semester ganjil 2023-2024 (Gambar 2.6) menunjukkan nilai terendah ditemukan pada MK Agrobiodiversitas (4.33) dan tertinggi penilaian proses pembelajaran MK Bahasa Inggris, Biologi Molekuler Lanjut, Fitokimia dan aplikasi, Immunobiologi dan Teknik Analisa Biologi Molekuler yaitu mendapat nilai mutlak 5. Ditemukan 5 MK yang mempunyai nilai antara 4.4-4.5 dan ada 11 MK dengan nilai antara 4.57-4.97. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan proses pembelajaran di PSDB pada semester Ganjil 2023/2024 dinilai baik sampai sangat baik oleh mahasiswa.

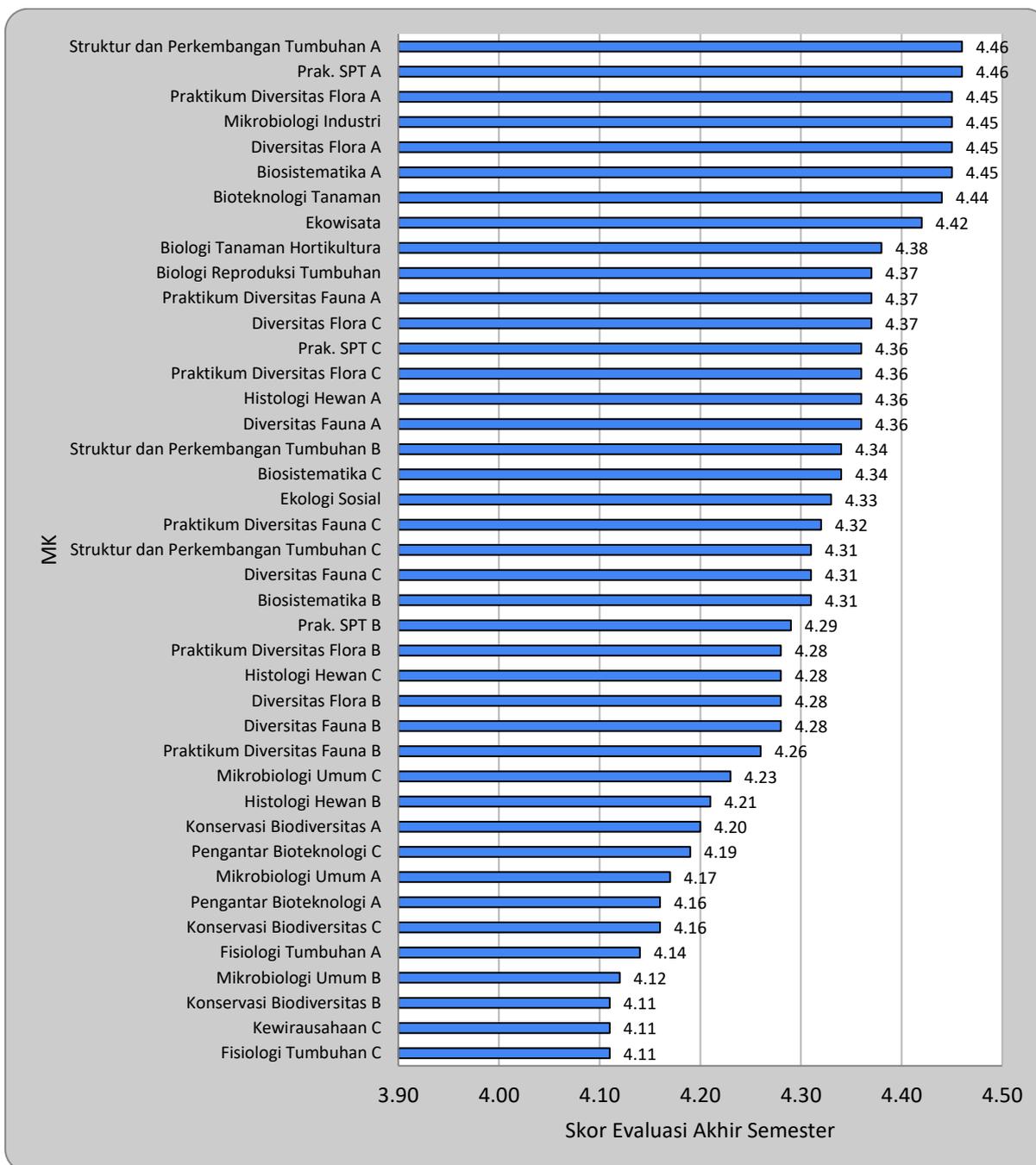


Gambar 2.6. Hasil Evaluasi Pembelajaran di PSDB pada Semester Ganjil 2023/2024

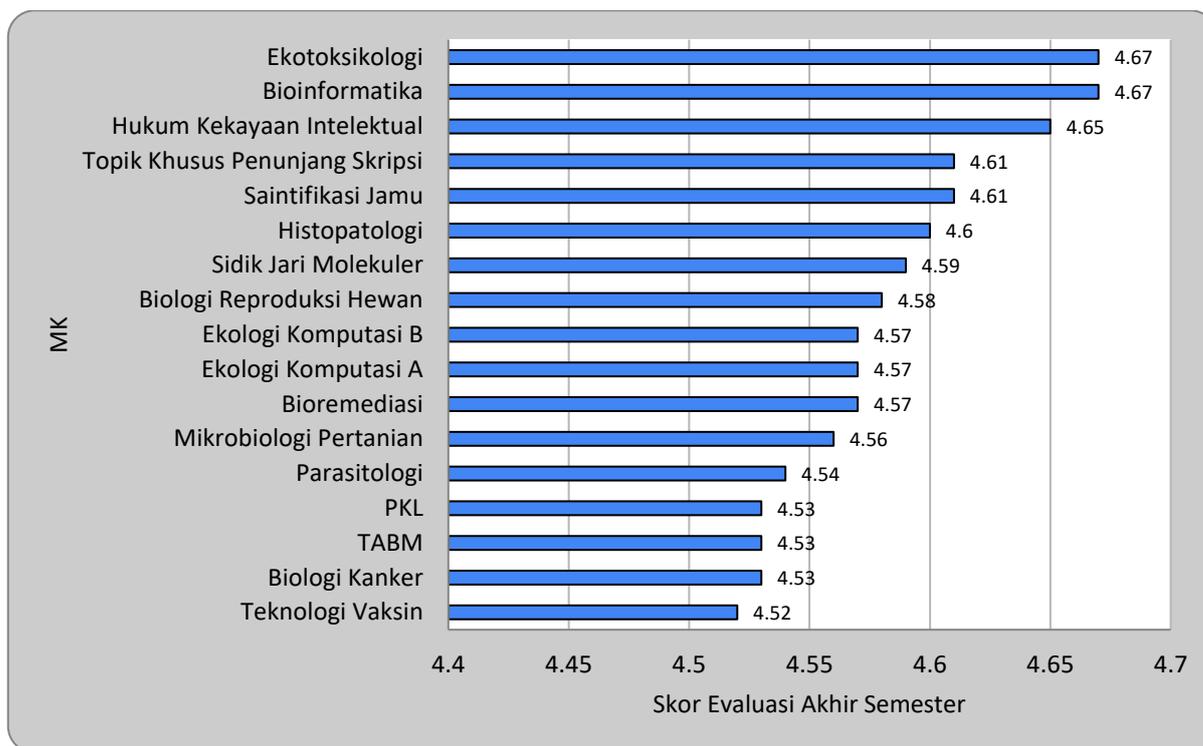
Berdasarkan data di bawah ini, untuk periode semester genap 2023/2024, terdapat 1 MK yang memiliki nilai dengan kategori cukup-baik (skor di antara 3-4), yaitu MK Kewirausahaan kelas B (Gambar 2.7). Adapun berdasarkan data responden, mahasiswa memberi nilai cukup pada sisi fasilitas dan persiapan pembelajaran, terutama ketersediaan referensi. Untuk MK lainnya, nilai maksimal yang dapat diraih adalah 4.67 (sangat baik) (Gambar 2.9). Berdasarkan data responden, penilaian terkait **fasilitas pembelajaran** mendapatkan nilai paling rendah jika dibandingkan dengan sisi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Peningkatan dari sisi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran juga masih memiliki ruang untuk terus ditingkatkan.



Gambar 2.7. Hasil Evaluasi Pembelajaran di PSSB pada Semester Genap 2023/2024, Skor 3.7 - 4.0

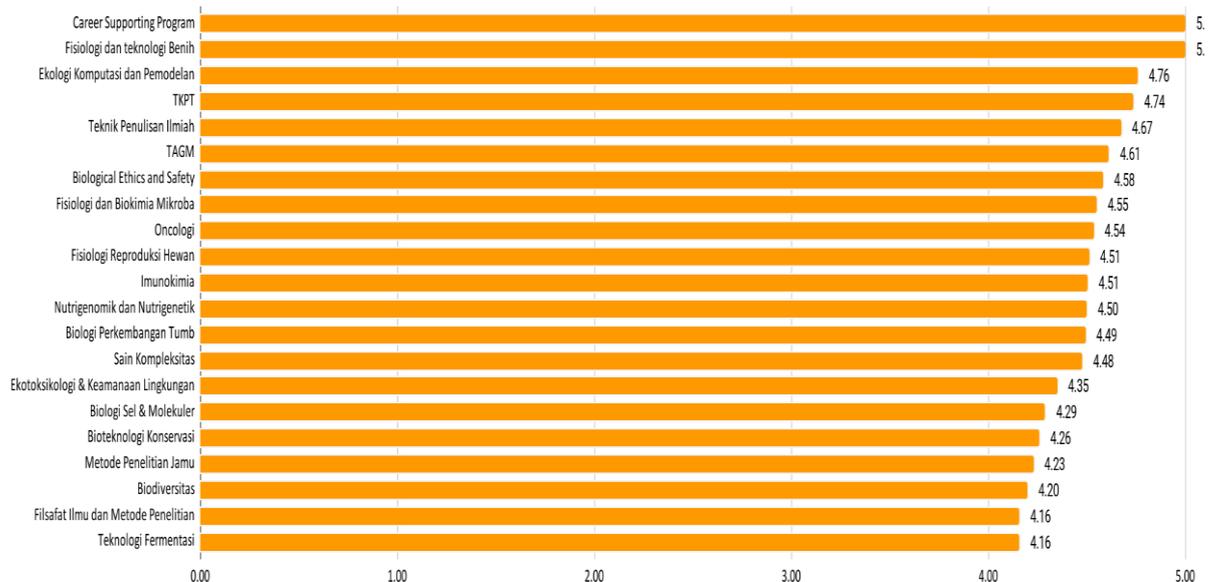


Gambar 2.8. Hasil Evaluasi Pembelajaran di PSSB pada Semester Genap 2023/2024, Skor 4.1 - 4.49



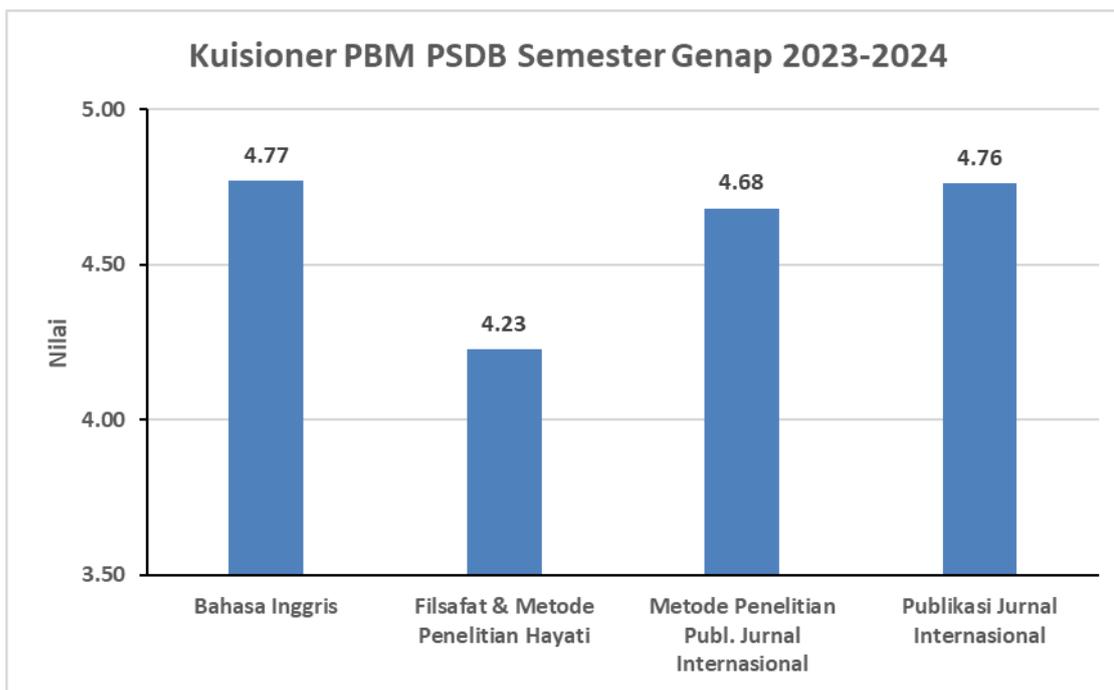
Gambar 2.9. Hasil Evaluasi Pembelajaran di PSSB pada Semester Genap 2023/2024, Skor 4.5 - 5.0

Berdasarkan data di Gambar 2.10, semua MK PSMB semester Genap 2023/2024 memiliki nilai di antara 4-5 dengan kategori baik-sangat baik dengan nilai terendah pada MK Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian dan MK Teknologi Fermentasi yaitu 4.16. Namun demikian berdasarkan data responden, penilaian terendah yaitu skor 3 diberikan pada komponen fasilitas pembelajaran dan komponen transparansi nilai evaluasi pembelajaran. Hal ini menjadi perhatian lebih untuk perbaikan di kedua komponen tersebut. Adapun peningkatan untuk komponen lainnya masih terbuka untuk ditingkatkan.

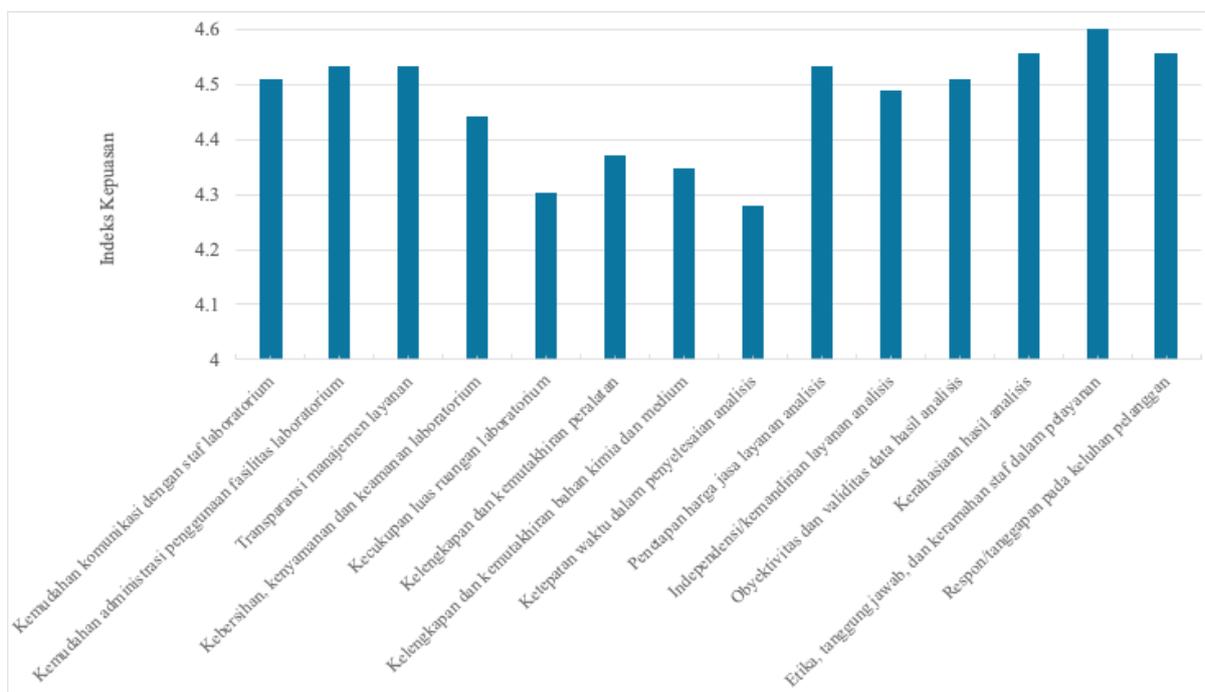


Gambar 2.10. Hasil Evaluasi Pembelajaran di PSMB pada Semester Genap 2023/2024

Mata kuliah yang dievaluasi di PSDB pada semester Genap 2023/2024 hanya 4 mata kuliah yang terdiri dari MK wajib (Gambar 2.11). Sedang MKPD tidak diambil oleh mahasiswa oleh karena sudah diambil pada semester sebelumnya, selain itu mata kuliah terkait disertai juga tidak dilakukan evaluasi. Hasil evaluasi PBM PSDB semester Genap 2023/2024 menunjukkan nilai berkisar antara 4.23 sampai dengan 4.77. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan proses pembelajaran di PSDB pada semester Genap 2023/2024 dinilai baik sampai sangat baik oleh mahasiswa.



Gambar 2.11. Hasil Evaluasi Pembelajaran di PSDB pada Semester Genap 2023/2024



Gambar 2.12 Hasil survei kepuasan pengguna jasa layanan analisis laboratorium di DBUB

Kepuasan pengguna jasa layanan analisis laboratorium ini ditujukan untuk mendapatkan penilaian terhadap kualitas layanan, fasilitas, dan hasil analisisnya. Jumlah responden yang terlibat dalam survey ini sebanyak 43 responden yang berprofesi sebagai mahasiswa, guru, peneliti dan staf di industri (Gambar 2.12). Dari 14 butir pertanyaan, ketepatan waktu dalam

penyelesaian analisis dinilai paling rendah (4,27), kemudian diikuti kecukupan luas ruangan laboratorium (4,30). Aspek yang dinilai terbaik adalah etika, tanggung jawab dan keramahmatan staf dalam pelayanan. Tindak lanjut yang akan dilakukan untuk merespon ketepatan waktu analisis ini adalah mengingatkan ke operator analisis dan kepala laboratorium untuk dapat meningkatkan ketepatan waktu penyelesaian analisisnya. Sedangkan yang terkait kecukupan luas ruangan, DBUB akan berkoordinasi dengan pihak fakultas yang harapannya ada usaha penambahan ruangan laboratorium.

Selain keluhan yang diperoleh dari pengguna laboratorium, beberapa keluhan juga didapatkan dari mahasiswa melalui kegiatan OPEN TALK. Daftar keluhan yang ditampilkan pada Tabel 2.4 diperoleh dari hasil pertemuan OPEN TALK yang dilaksanakan secara rutin tiap tahun antara dosen, tendik, mahasiswa dan alumni DBUB. Sebagai bentuk tindak lanjut Open Talk sebelumnya, pelaksanaan Open Talk program studi sarjana (08 Desember 2023) dengan panitianya adalah mahasiswa dari Himabio (S1) yang berlangsung secara *luring*. Jumlah peserta Open Talk prodi sarjana sebanyak 58 mahasiswa.

Tabel 2.4. Keluhan Pelanggan (mahasiswa) Departemen Biologi berdasarkan hasil Open Talk, Evaluasi PBM, dan survei kepuasan pengguna jasa layanan laboratorium

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Akademik	Penggunaan aplikasi pembelajaran (VLM/ Brone) yang kurang optimal	Dosen diberikan pelatihan penggunaan aplikasi Brone	Closed
2.	Akademik	Pengaturan jadwal kuliah yang memerlukan jeda waktu yang mencukupi antar mata kuliah (perlu waktu lebih lama untuk perpindahan kelas supaya tidak terlambat)	Jeda waktu antar mata kuliah diatur ulang yang awalnya 15 menit menjadi 50 menit (1 sks).	Closed
3.	Akademik	Perbedaan standar mutu pembelajaran pada sebuah mata kuliah dengan tiga kelas yang berbeda dan diampu oleh dosen yang berbeda	Pembahasan bersama antara KPS dan pengampu mata kuliah terkait	Open
4	Akademik	Ada praktikum (MK TDKSJ) yang dengan keterbatasan fasilitas sehingga salah satu topiknya berupa demonstrasi saja	Pengadaan alat pendukung pelaksanaan praktikum tersebut	Closed
5	Akademik	Kompetensi asisten praktikum yang perlu ditingkatkan, dan proses seleksi asisten perlu ditingkatkan.	Asisten dibriefing oleh dosen sebelum praktikum dilaksanakan. Pemilihan asisten diseleksi berdasarkan peminatan dan prestasi mahasiswa.	Closed
6	Sarana dan prasarana	Koneksi internet (sinyal penuh tapi tidak bisa terkoneksi)	Kapasitas pengguna wifi akan ditingkatkan dari 50 menjadi 200 tiap titik.	Closed

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
7	Sarana dan prasarana	Gedung bocor saat hujan deras (ruang Biomart)	Penyebab kebocoran telah diketahui dan telah diperbaiki	Closed
8	Sarana dan prasarana	Penyediaan dispenser air minum isi ulang untuk mahasiswa	Berkoordinasi dengan himabio melalui biomart untuk penyediaan dispenser air isi ulang	Open
9	Sarana dan prasarana	Lensa mikroskop di laboratorium mikrobiologi ada yang berjamur	Perawatan alat untuk membersihkan lensa mikroskop	Closed
10	Sarana dan prasarana	AC di laboratorium mikrobiologi yang tidak dingin	AC sudah diganti yang baru	Closed
21	Sarana dan prasarana	Kursi tempat duduk praktikan disediakan yang layak untuk menghindari kecelakaan saat praktikum	Akan dilakukan pengajuan pengadaan fasilitas laboratorium melalui fakultas	Open
22	Layanan lab	Ketepatan waktu penyelesaian analisis lab perlu ditingkatkan	Komunikasi dengan pengguna akan disampaikan jika terjadi keterlambatan	Closed
23	Layanan lab	Informasi jasa layanan lab sulit diakses	Menu info layanan lab telah tersedia di website DBUB.	Closed
24	Sarana dan prasarana	Kecukupan luas ruangan laboratorium	Berkoordinasi dengan pihak fakultas untuk pengajuan penambahan ruangan laboratorium	Open

3.2 Evaluasi Keterpenuhan Rencana Strategis dan Program Kerja

Tabel 2.5 Rekapitulasi Capaian Rencana Strategis per Desember 2024

No.	Program Kerja	Baseline	Target 2024	Capaian 2024 (Per 31 Desember 2024)	Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
A.	Peningkatan laboratorium					
1.	Peningkatan kualitas fisik laboratorium dan peralatan (perbaikan dan atau penambahan, kalibrasi)	70%	100%	90%	90%	H: Adanya ketidaksesuaian tarif antara UB dan calon kontraktor, R: penutakhiran laboratorium secara berkala sesuai anggaran.
2.	Penataan listrik, air dan buangan limbah	40%	70%	80%	114 %	H: Meskipun FMIPA tidak memiliki fasilitas pengolahan limbah, namun setidaknya telah tersedia gedung penyimpanan limbah sementara sebelum diambil pihak ketiga. R: memastikan tidak ada kendala penyediaan listrik dan air. Pengolahan limbah berbahaya dilakukan oleh pihak eksternal secara profesional.

No.	Program Kerja	Baseline	Target 2024	Capaian 2024 (Per 31 Desember 2024)	Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
3.	Interkoneksi akses data (jaringan intra dan internet di lab)	80%	100%	95%	95 %	H: jumlah mahasiswa (pengguna internet) yang tidak sebanding dengan kuota internet (menurunkan kecepatan internet); R: meng-upgrade switch hub untuk meningkatkan kecepatan internet.
4.	Inventarisasi dan dokumentasi peralatan laboratorium standar riset	90%	90%	90%	100%	H: Adanya penambahan lab riset baru sehingga perlu pembagian inventaris lab dan atau pengadaan fasilitas baru; R: melakukan inventarisasi alat secara berkala.
5.	Peningkatan kualitas peralatan laboratorium untuk standar riset	80%	90%	90%	100%	H: pagu anggaran departemen untuk pengadaan alat masih terbatas sehingga pengadaan alat dilakukan berdasarkan skala prioritas, R: mengajukan pengadaan alat melalui hibah lab di tingkat universitas atau hibah eksternal.
6.	Peningkatan sistem manajemen laboratorium secara online	80%	100%	100%	100%	H: system manajemen masih terbatas pada manajemen penggunaan lab, R: inventarisasi lab akan diintegrasikan ke system manajemen lab secara online
7.	Pengembangan lab riset	7	9	8	88%	H: keterbatasan dana pengembangan lab riset, R: mengalokasikan anggaran departemen untuk pengembangan lab riset
8.	Pengembangan lab teaching	1	2	2	100%	H: keterbatasan dana pengembangan lab pendidikan, R: mengalokasikan anggaran departemen untuk pengembangan lab pendidikan
B.	Peningkatan Working group					
1.	Target capaian dan monitoring aktivitas penelitian working group	50%	80%	80%	100 %	H: system monitoring yang belum dilakukan secara online, R: merencanakan pembuatan system monitoring berbasis online
2.	Pembuatan aturan pendirian dan penutupan lab riset dan working group	80%	90%	80%	88%	H: melalui SOTK terbaru, system pendirian dan penutupan laboratorium ada di bawah wewenang fakultas, R: koordinasi dengan fakultas terkait aturan tersebut
C.	Penguatan UJM					
1.	Peningkatan dokumentasi berbasis ISO 9001:2008 dan pelayanan prima dalam ruang lingkup UJM	80%	100%	100%	100 %	H: FMIPA telah menerapkan ISO 21001:2018 sehingga ada perbedaan system, R: melanjutkan penerapan ISO 21001:2018.
2.	Tinjauan Manajemen untuk peningkatan kualitas layanan	1	1	1	100 %	H: penyusunan laporan TM yang selalu mendekati batas waktu yang ditentukan sehingga hasilnya kurang maksimal, R: perlu dilakukan penjadwalan ulang dan pembagian tugas.

No.	Program Kerja	Baseline	Target 2024	Capaian 2024 (Per 31 Desember 2024)	Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
3.	Audit ketercapaian mutu kinerja berdasarkan standar mutu yang ditetapkan yang dilakukan secara internal (AIM dan ISO)	2	2	2	100%	H: persiapan audit yang dilakukan disela-sela kesibukan tim sehingga kurang maksimal, R: penjadwalan ulang dan pembagian tugas
D.	Penguatan Sumberdaya Manusia					
1.	Penambahan jumlah PLP	0	2	3	150%	H: rekrutmen laboran dijadwalkan oleh universitas jadi tidak dapat diajukan setiap dibutuhkan, R: mengajukan rekrutmen baru ke Fakultas untuk diteruskan ke universitas
2.	Pengembangan sistem kerja Tenaga Kependidikan (TK) sesuai dengan kompetensi dan tupoksinya	80%	100%	100%	100%	H: adanya perubahan aturan kepegawaian sehingga perlu penyesuaian lagi, R: melanjutkan system yang sudah dijalankan kepegawaian fakultas
3.	Peningkatan kapasitas Tenaga Kependidikan (TK) melalui pendidikan bergelar S1/S2 sesuai dengan jabatan dan bidang tugasnya	6	7	7	100%	H: Sebagian staf berusia di atas 40 tahun, R: mendorong laboran yang berusia muda untuk melanjutkan studi
4.	Pengembangan kompetensi staf dosen	17	30	25	83%	H: terbatasnya anggaran untuk pendaftaran pelatihan dan ujian kompetensinya, R: mengajukan dosen yang ikut sertifikasi secara bertahap/ bergiliran
5.	Peningkatan jabatan akademik dosen ke Lektor / Lektor Kepala / Guru Besar	72%	90%	85%	89%	H: dosen kurang meluangkan waktu untuk mengumpulkan dokumen kenaikan pangkat, R: memberikan pendampingan teknis bagi dosen yang sudah saatnya mengajukan kenaikan pangkat
6.	Penambahan jumlah staf dosen	0	1	1	100%	H: PTNBH tidak diperbolehkan merekrut dosen CPNS lagi, R: pemetaan dosen berdasarkan kompetensi dan rencana pensiun.
E.	Pengembangan Sistem Tata Kelola Administrasi Berbasis IT					
1.	Digitalisasi dokumen pelayanan berbasis pelayanan prima	40%	100%	100%	100%	H: peralihan ke aplikasi baru (dari CSO ke Pendapa) sehingga perlu penyesuaian lagi, R: melanjutkan proses digitalisasi dokumen yang terintegrasi melalui system online
2.	Pengembangan server data	0	1	1	100%	H: server pernah di-hack oleh pihak lain, R: pihak fakultas akan meningkatkan kapasitas dan system keamanan servernya
3.	Pengadaan genset	1	1	1	100%	H: biaya perawatan genset yang mahal, R: perawatan rutin genset yang dikelola fakultas
4.	Pengembangan sistem informasi aset (penampilan SIMAKBMN ke dalam Website Jurusan)	25%	90%	0	0	H: kebijakan fakultas/ UB yang tidak melanjutkan SIMAKBMN lagi, R: meminta kejelasan ke pihak fakultas terkait fungsi SIMAKBMN ini.

No.	Program Kerja	Baseline	Target 2024	Capaian 2024 (Per 31 Desember 2024)	Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
F.	Peningkatan Kualitas Pembelajaran					
1.	Monitoring pelaksanaan PBM	80%	100%	100%	100%	H: kurang optimalnya pembagian tugas untuk melakukan monitoring, R: pembagian tugas lebih dioptimalkan
2.	Peningkatan ketertiban pencatatan dan pengarsipan data capaian studi mahasiswa	70%	100%	100%	100%	H: staf yang ditugaskan perlu selalu diingatkan, R: pengarsipan sudah terintegrasi secara online (system informasi)
3.	TU melaporkan presensi mahasiswa secara berkala (per 3 minggu)	0	100%	100%	100%	H: staf yang ditugaskan perlu selalu diingatkan, R: pelaporan akan dilakukan sesuai jadwal
G.	Pemutakhiran Kurikulum					
1.	Kunjungan dan masukan dari stakeholder	2	4	4	100%	H: terbatasnya dana untuk melaksanakan kunjungan, R: pertemuan dengan stakeholder dilakukan secara daring
2.	Penelusuran data alumni (tracer study)	70%	90%	90%	100%	H: nomor kontak alumni yang sudah tidak aktif (sulit dihubungi), R: menghubungi alumni melalui akun media sosial
3.	Benchmarking dengan PS lain di dalam dan luar negeri yang masuk dalam peringkat World Class University	1	1	2	200%	H: terbatasnya dana untuk kunjungan ke LN, R: memanfaatkan hibah Dokar
4.	Pembuatan Kurikulum sesuai kompetensinya, KKNI, dan berstandar internasional	70%	100%	100%	100%	H: perubahan peraturan dari kementerian Dikbudristek terkait kurikulum, R: menyesuaikan kurikulum dengan aturan baru
H.	Peningkatan kualitas PBM					
1.	Peningkatan jumlah doktor	71%	100%	81%	81%	H: studi lanjut bagi dosen dengan usia di bawah 40 tahun harus ke LN yang tergantung beasiswa, R: mendorong staf dosen yang masih bergelar S2 untuk melanjutkan studi doctor
2.	Peningkatan jumlah guru besar	2	8	11	137%	H: adanya perubahan peraturan dalam persyaratan pengajuan kenaikan jabatan akademik, R: memberikan pendampingan teknis bagi dosen yang sudah memenuhi syarat mengajukan ke GB
3.	Peningkatan kualitas mengajar melalui keikutsertaan dalam Pekerti/AA	80%	90%	97%	107%	R: satu dosen baru hanya menunggu waktu giliran untuk ikut Pekerti / AA
4.	Pelatihan multimedia	60%	100%	50%	85%	H: belum semua dosen mengikuti pelatihan multimedia (Brone), R: mendorong dosen yang belum pernah ikut pelatihan multimedia untuk bisa mengikutinya.
5.	Peningkatan sarana IT untuk ruang kuliah (hotspot, LCD)	70%	100%	100%	100%	R: melakukan perawatan alat agar selalu berfungsi dengan baik
6.	Pengembangan blended learning / e-Learning	30%	50%	90%	180%	R: mendukung dosen untuk mengaplikasikan system blended learning (Brone)
I.	Peningkatan jumlah perolehan HAKI					

No.	Program Kerja	Baseline	Target 2024	Capaian 2024 (Per 31 Desember 2024)	Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1.	Peningkatan jumlah perolehan HAKI (tahap pendaftaran)	3	5	2	85%	H: dosen lebih memprioritaskan luaran berupa publikasi jurnal, R: mengagendakan pelatihan proses pengajuan dan penulisan dokumen HAKI
2.	Pemantapan dan peningkatan jejaring dengan lembaga Internasional dalam pengembangan riset	11	15	17	113%	H: Kerjasama tidak berkelanjutan, R: menindaklanjuti kerjasama yang sebelumnya sudah terjalin
J.	Peningkatan publikasi nasional terakreditasi dan internasional					
1.	Jumlah dosen yang mengikuti seminar internasional	2	5	10	200%	H: s dosen lebih tertarik mempublikasikan hasil penelitian melalui jurnal, R: mendorong dosen untuk mengikuti seminar internasional ke LN dengan memanfaatkan bantuan dana dari universitas.
2.	Jumlah artikel di jurnal internasional yang diindeks scopus/ISI	12	20	80	400%	H: publikasi jurnal mengandankan dari publikasi dari mahasiswa bimbingan (sebagai co-author), R: memberikan bantuan dan pendampingan penulisan artikel pada jurnal internasional
K.	Peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi					
1.	Jumlah judul penelitian yang didanai oleh internasional	2	3	3	100%	H: kurangnya informasi hibah riset internasional dan kurangnya kepercayaan diri untuk mengajukan proposal, R: mengagendakan pelatihan penulisan proposal riset untuk diajukan pada international grant
2.	Jumlah judul penelitian yang di danai oleh pemerintah	15	25	14	56%	H: tingginya tingkat kompetisi sehingga dosen lebih memilih hibah internal UB, R: mendorong dosen untuk mengajukan proposal hibah riset nasional
3.	Jumlah judul penelitian yang di danai oleh industri/swasta	1	2	2	100%	H: reputasi dosen yang belum semuanya dikenal industry/swasta, R: memperkenalkan reputasi dosen melalui website departemen
L.	Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat					
1.	Memfaatkan hasil-hasil riset untuk kepentingan integrasi bahan ajar	50%	75%	75%	100%	H: RPS belum diupdate dengan memasukkan topik kuliah yang menggunakan hasil riset, R: mengevaluasi RPS mata kuliah
2.	Meningkatkan jumlah buku ajar dan buku teks	17	55	61	110%	H: menulis buku masih terbatas untuk memenuhi kewajiban BKD lektor kepala/ GB, R: mendorong

No.	Program Kerja	Baseline	Target 2024	Capaian 2024 (Per 31 Desember 2024)	Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
						dosen untuk mengajukan insentif penulisan buku
3.	Judul Pengabdian Masyarakat yang didanai oleh internasional	1	1	0	0	H: kurang kepercayaan diri dalam penulisan proposal, R: pendampingan bagi tim dosen yang berpotensi mengajukan hibah PkM internasional
4.	Judul Pengabdian yang didanai oleh pemerintah	0	2	2	100%	H: motivasi dosen untuk mengajukan dana nasional yang kurang, R: mengagendakan pelatihan penulisan proposal PkM untuk pendanaan nasional
5.	Pengabdian dari penerapan hasil riset	50%	90%	90%	100%	H: kegiatan PkM belum banyak yang berupa penerapan teknologi tepat guna, R: mengevaluasi kegiatan PkM
7.	Jumlah dosen yang mengikuti program pelatihan singkat LN	6	8	1	20%	H: terbatasnya akses informasi program pelatihan dari LN, R: mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan melalui dana universitas.
M.	Peningkatan Standar Mutu Pendidikan dan Pengembangan Program Studi Baru S1					
1.	Peningkatan status sertifikasi PS S1 Biologi oleh badan sertifikasi internasional (ASIIN)	60%	100%	100%	100%	H: perlu persiapan anggaran untuk pengajuan perpanjangan akreditasi ASIIN yang akan berakhir di tahun 2027, R: memonitor dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan PBM dengan standar ASIIN
2.	Pembukaan Program Studi S1 (Note: Biological Model / Biomodelingical / Biological Math/ Bioinformatika)	0%	100%	90%	90%	H: proses perijinan yang memerlukan waktu lama, R: memantau kemajuan proses perijinan dikti.
3.	Penguatan jaringan alumni melalui pembentukan jejaring alumni	30%	80%	80%	100%	H: alumni yang tersebar secara nasional, R: koordinasi pengurus alumni yang telah dibentuk.
4.	Membangun kemitraan dalam pengembangan kurikulum	50	80	80	100%	H: mitra yang sudah terjalin belum didayagunakan secara maksimal, R: perlu adanya komunikasi yang berkesinambungan dengan para mitra.
N.	Pengembangan kerjasama (swasta, dalam negeri, luar negeri)					
1.	Peningkatan visiting professor	3	18	12	72%	H: motivasi dosen untuk mengajukan program 3 in 1 yang masih kurang, R: mendorong dosen untuk mengajukan program 3 in 1
2.	Short term research ke LN	2	4	2	50%	H: motivasi dosen untuk mendaftar program penelitian kolaborasi internasional (WCU) yang masih kurang, R: mendorong dosen potensial untuk mendaftar

No.	Program Kerja	Baseline	Target 2024	Capaian 2024 (Per 31 Desember 2024)	Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
						hibah penelitian kerjasama internasional.
3.	Peningkatan kerjasama pengajaran dengan dosen luar negeri	2	4	2	50%	H: belum semua mitra LN berkenan, R: perlu ada diinisiasi kerjasama pengajaran yang resiprokal (ada timbal balik)
4.	Pengembangan staff untuk melakukan post doctoral program (sesuai peraturan) dan kerjasama berkelanjutan	1	2	1	50%	H: dosen yang memenuhi persyaratan sedang dibutuhkan dalam mengelola departemen/prodi, R: membuka peluang baru untuk mendapatkan tawaran post-doc bagi dosen yang siap.
O.	Peningkatan kapasitas penelitian					
1.	Jumlah kerjasama yang ditindak lanjuti	25%	35%	80%	228%	H: belum semua dosen mengetahui kerjasama yang telah dijalin, R: mensosialisasikan kerjasama yang telah terjalin ke semua dosen
2.	Pengembangan penelitian problem solving dengan industri, masyarakat dan pemerintah	5	9	5	55%	H: belum semua penelitian dosen berbasis permasalahan dari mitra, R: memfasilitasi pertemuan dengan mitra
P.	Peningkatan pencitraan kapasitas penelitian dan layanan masyarakat					
1.	Publikasi Fakultas dan Jurusan via web, media masa (TV, Koran, majalah, media cetak lainnya)	3	6	6	100%	H: belum semua dosen terampil menulis di media populer, R: mengagendakan pelatihan penulisan ilmiah populer
2.	Peningkatan kerjasama dengan instansi lain	3	8	15	187%	H: respon dari instansi mitra yang lama, R: mengevaluasi implementasi kerjasama yang terjalin
3.	Layanan jasa dan konsultasi sesuai dengan kekhasan masing masing laboratorium	14	20	30	150%	H: customer cenderung memilih lab yang telah terakreditasi, R: penataan lab untuk persiapan menuju akreditasi lab
Q.	Peningkatan kapasitas laboratorium					
1.	Peningkatan jumlah jasa analisis	10%	20%	10%	50%	H: customer cenderung memilih lab yang telah terakreditasi, R: penataan lab untuk persiapan menuju akreditasi lab
2.	Sertifikasi laboratorium menuju standarisasi laboratorium	0	2	0	0	H: peralatan lab yang perlu dikalibrasi secara berkala, R: mengevaluasi lab yang sekiranya lebih memenuhi syarat untuk diakreditasi
R.	Pengembangan Performance Mahasiswa					
1.	Lulusan dengan nilai TOEFL > 500 atau TOEIC > 550	14.5%	75%	90%	120%	H: lulusan S1 yang kurang persiapan mengikuti tes, R: memberikan latihan tes secara berkala
2.	Prestasi mahasiswa di tingkat nasional	5	10	10	100%	H: mahasiswa lebih tertarik mengikuti kompetisi internasional, R: mengoptimalkan

No.	Program Kerja	Baseline	Target 2024	Capaian 2024 (Per 31 Desember 2024)	Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
						proses pendampingan sebelum lomba
3.	Prestasi mahasiswa di tingkat internasional	1	4	12	300%	H: mahasiswa yang aktif ikut kompetisi internasional didominasi mahasiswa tertentu (satu mhs mengikuti lebih dari 1 kompetisi), R: mengoptimalkan proses regenerasi mahasiswa untuk aktif berkompetisi
4.	Kunjungan mahasiswa ke luar negeri	2	5	9	180%	H: aktivitas mahasiswa ke LN mengandalkan hibah atau beasiswa, R: mencari informasi kegiatan short visit (beasiswa) ke LN sebanyak-banyaknya
5.	Lulusan yang bekerja di perusahaan internasional	26	30	35	116%	H: Perusahaan internasional dimana alumni bekerja berlokasi di Indonesia (belum ada yang benar-benar berlokasi di LN), R: meningkatkan daya saing lulusan melalui pelatihan tambahan
6.	Lulusan yang sekolah diluar negeri	17	20	2	10%	H: Tingginya tingkat keketatan untuk mendapatkan beasiswa, R: melakukan kegiatan sharing alumni (kiat sukses menembus beasiswa)
7.	Kepuasan stakeholder terhadap kemampuan Bahasa Inggris alumni	53.5%	80%	80%	100%	H: alumni kurang menunjukkan kemampuan berbahasa Inggris selama bekerja, R: mensosialisasikan ke alumni tentang pentingnya menunjukkan kompetensi berbahasa Inggris selama bekerja.
8.	Jumlah judul PKM didanai	2	3	3	100%	H: proses pembimbingan proposal yang kurang optimal, R: pembinaan mahasiswa untuk mengikuti PKM lebih ditingkatkan.
S.	Pencitraan Internasional					
1.	Dosen tamu dari luar yang menjadi pembicara di kuliah tamu, workshop/seminar	10	12	12	100%	H: motivasi dosen untuk mengajukan hibah 3 in 1 yang masih kurang, R: memberikan pengarahan dan pendampingan bagi mata kuliah yang berpotensi memiliki mitra LN yang berkenan sebagai dosen tamu.
2.	Kemampuan Tenaga Kependidikan berbahasa Inggris	20%	40%	53%	132%	H: tenaga kependidikan kurang percaya diri untuk berbicara dalam Bahasa Inggris, R: dengan adanya mhs asing akan memaksa tenaga kependidikan untuk sering praktik.
3.	Jumlah dosen yang mengikuti seminar/workshop dll di forum internasional (dosen/th)	4	6	10	160%	H: luaran penelitian yang diutamakan berupa artikel jurnal internasional, R: mendorong dosen juga untuk berpartisipasi di seminar / workshop di tingkat internasional

No.	Program Kerja	Baseline	Target 2024	Capaian 2024 (Per 31 Desember 2024)	Capaian	Hambatan dan rencana tindak lanjut
4.	Mahasiswa Asing	1	5	5	100%	H: mahasiswa asing masih terbatas pada program pascasarjana, R: melakukan promosi program studi ke mitra LN potensial
5.	Peningkatan penyelenggaraan event internasional di Jurusan Jml/thn	1	1	2	200%	H: banyaknya event serupa sehingga jumlah peserta tidak sesuai yang ditargetkan, R: mengevaluasi penyelenggaraan seminar internasional ICGRC
T.	Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan/Layanan					
1.	Kepuasan pelanggan (indeks IKM)	95%	100%	100%	100%	H: jumlah responden yang masih dinilai kurang, R: mengencangkan sosialisasi pengisian survey kepuasan
2.	Persentase pelanggaran disiplin pegawai	6%	0%	0%	100%	H: belum adanya system kontrol pelanggaran disiplin yang efektif, R: mencegah terjadinya pelanggaran disiplin

Tahapan Program		% Kemajuan Fisik
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	30 %
D	Pelaksanaan atau Pengukuran	60 %
C	Pelaporan Kinerja (kompilasi hasil dan analisis)	75 %
A	Tindak Lanjut dan Evaluasi Kinerja (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %

Tabel 2.6 Rekapitulasi Capaian Program Kerja per Desember 2024

No.	Program Kerja	% kemajuan	Hambatan dan rencana tindak lanjut
A.	Peningkatan laboratorium		
1.	Peningkatan kualitas fisik laboratorium dan peralatan (perbaikan dan atau penambahan, kalibrasi)	90%	H: Adanya ketidaksesuaian tarif antara UB dan calon kontraktor, R: pemutakhiran laboratorium secara berkala sesuai anggaran.
2.	Penataan listrik, air dan buangan limbah	100 %	H: Meskipun FMIPA tidak memiliki fasilitas pengolahan limbah, namun setidaknya telah tersedia gedung penyimpanan limbah sementara sebelum diambil pihak ketiga. R: memastikan tidak ada kendala penyediaan listrik dan air. Pengolahan limbah berbahaya dilakukan oleh pihak eksternal secara profesional.
3.	Interkoneksi akses data (jaringan intra dan internet di lab)	95 %	H: jumlah mahasiswa (pengguna internet) yang tidak sebanding dengan kuota internet (menurunkan kecepatan internet); R: meng-upgrade switch hub untuk meningkatkan kecepatan internet.
4.	Inventarisasi dan dokumentasi peralatan laboratorium standar riset	100%	H: Adanya penambahan lab riset baru sehingga perlu pembagian inventaris lab dan atau pengadaan fasilitas baru; R: melakukan inventarisasi alat secara berkala.
5.	Peningkatan kualitas peralatan laboratorium untuk standar riset	100%	H: pagu anggaran departemen untuk pengadaan alat masih terbatas sehingga pengadaan alat dilakukan berdasarkan skala prioritas, R: mengajukan pengadaan alat melalui hibah lab di tingkat universitas atau hibah eksternal.
6.	Peningkatan sistem manajemen laboratorium secara online	100%	H: system manajemen masih terbatas pada manajemen penggunaan lab, R: inventarisasi lab akan diintegrasikan ke system manajemen lab secara online
7.	Pengembangan lab riset	88%	H: keterbatasan dana pengembangan lab riset, R: mengalokasikan anggaran departemen untuk pengembangan lab riset
8.	Pengembangan lab teaching	100%	H: keterbatasan dana pengembangan lab pendidikan, R: mengalokasikan anggaran departemen untuk pengembangan lab pendidikan
B.	Peningkatan Working group		
1.	Target capaian dan monitoring aktivitas penelitian working group	100 %	H: system monitoring yang belum dilakukan secara online, R: merencanakan pembuatan system monitoring berbasis online
2.	Pembuatan aturan pendirian dan penutupan lab riset dan working group	88%	H: melalui SOTK terbaru, system pendirian dan penutupan laboratorium ada di bawah wewenang fakultas, R: koordinasi dengan fakultas terkait aturan tersebut

No.	Program Kerja	% kemajuan	Hambatan dan rencana tindak lanjut
C. Penguatan UJM			
1.	Peningkatan dokumentasi berbasis ISO 9001:2008 dan pelayanan prima dalam ruang lingkup UJM	100 %	H: FMIPA telah menerapkan ISO 21001:2018 sehingga ada perbedaan system, R: melanjutkan penerapan ISO 21001:2018.
2.	Tinjauan Manajemen untuk peningkatan kualitas layanan	100 %	H: penyusunan laporan TM yang selalu mendekati batas waktu yang ditentukan sehingga hasilnya kurang maksimal, R: perlu dilakukan penjadwalan ulang dan pembagian tugas.
3.	Audit ketercapaian mutu kinerja berdasarkan standar mutu yang ditetapkan yang dilakukan secara internal (AIM dan ISO)	100%	H: persiapan audit yang dilakukan disela-sela kesibukan tim sehingga kurang maksimal, R: penjadwalan ulang dan pembagian tugas
D. Penguatan Sumberdaya Manusia			
1.	Penambahan jumlah PLP	100%	H: rekrutmen laboran dijadwalkan oleh universitas jadi tidak dapat diajukan setiap dibutuhkan, R: mengajukan rekrutmen baru ke Fakultas untuk diteruskan ke universitas
2.	Pengembangan sistem kerja Tenaga Kependidikan (TK) sesuai dengan kompetensi dan tupoksinya	100%	H: adanya perubahan aturan kepegawaian sehingga perlu penyesuaian lagi, R: melanjutkan system yang sudah dijalankan kepegawaian fakultas
3.	Peningkatan kapasitas Tenaga Kependidikan (TK) melalui pendidikan bergelar S1/S2 sesuai dengan jabatan dan bidang tugasnya	100%	H: Sebagian staf berusia di atas 40 tahun, R: mendorong laboran yang berusia muda untuk melanjutkan studi
4.	Pengembangan kompetensi staf dosen	83%	H: terbatasnya anggaran untuk pendaftaran pelatihan dan ujian kompetensinya, R: mengajukan dosen yang ikut sertifikasi secara bertahap/ bergiliran
5.	Peningkatan jabatan akademik dosen ke Lektor / Lektor Kepala / Guru Besar	89%	H: dosen kurang meluangkan waktu untuk mengumpulkan dokumen kenaikan pangkat, R: memberikan pendampingan teknis bagi dosen yang sudah saatnya mengajukan kenaikan pangkat
6.	Penambahan jumlah staf dosen	100%	H: PTNBH tidak diperbolehkan merekrut dosen CPNS lagi, R: pemetaan dosen berdasarkan kompetensi dan rencana pensiun.
E. Pengembangan Sistem Tata Kelola Administrasi Berbasis IT			
1.	Digitalisasi dokumen pelayanan berbasis pelayanan prima	100%	H: peralihan ke aplikasi baru (dari CSO ke Pendapa) sehingga perlu penyesuaian lagi, R: melanjutkan proses digitalisasi dokumen yang terintegrasi melalui system online
2.	Pengembangan server data	100%	H: server pernah di-hack oleh pihak lain, R: pihak fakultas akan meningkatkan kapasitas dan system keamanan servernya
3.	Pengadaan genset	100%	H: biaya perawatan genset yang mahal, R: perawatan rutin genset yang dikelola fakultas
4.	Pengembangan sistem informasi aset (penampilan SIMAKBMN ke dalam Website Jurusan)	0	H: kebijakan fakultas/ UB yang tidak melanjutkan SIMAKBMN lagi, R: meminta kejelasan ke pihak fakultas terkait fungsi SIMAKBMN ini.
F. Peningkatan Kualitas Pembelajaran			
1.	Monitoring pelaksanaan PBM	100%	H: kurang optimalnya pembagian tugas untuk melakukan monitoring, R: pembagian tugas lebih dioptimalkan
2.	Peningkatan ketertiban pencatatan dan pengarsipan data capaian studi mahasiswa	100%	H: staf yang ditugaskan perlu selalu diingatkan, R: pengarsipan sudah terintegrasi secara online (system informasi)
3.	TU melaporkan presensi mahasiswa secara berkala (per 3 minggu)	100%	H: staf yang ditugaskan perlu selalu diingatkan, R: pelaporan akan dilakukan sesuai jadwal
G. Pemutakhiran Kurikulum			
1.	Kunjungan dan masukan dari stakeholder	100%	H: terbatasnya dana untuk melaksanakan kunjungan, R: pertemuan dengan stakeholder dilakukan secara daring

No.	Program Kerja	% kemajuan	Hambatan dan rencana tindak lanjut
2.	Penelusuran data alumni (tracer study)	100%	H: nomor kontak alumni yang sudah tidak aktif (sulit dihubungi), R: menghubungi alumni melalui akun media sosial
3.	Benchmarking dengan PS lain di dalam dan luar negeri yang masuk dalam peringkat World Class University	100%	H: terbatasnya dana untuk kunjungan ke LN, R: memanfaatkan hibah Dokar
4.	Pembuatan Kurikulum sesuai kompetensinya, KKNI, dan berstandar internasional	100%	H: perubahan peraturan dari kementerian Dikbudristek terkait kurikulum, R: menyesuaikan kurikulum dengan aturan baru
H.	Peningkatan kualitas PBM		
1.	Peningkatan jumlah doktor	81%	H: studi lanjut bagi dosen dengan usia di bawah 40 tahun harus ke LN yang tergantung beasiswa, R: mendorong staf dosen yang masih bergelar S2 untuk melanjutkan studi doctor
2.	Peningkatan jumlah guru besar	100%	H: adanya perubahan peraturan dalam persyaratan pengajuan kenaikan jabatan akademik, R: memberikan pendampingan teknis bagi dosen yang sudah memenuhi syarat mengajukan ke GB
3.	Peningkatan kualitas mengajar melalui keikutsertaan dalam Pekerti/AA	100%	R: satu dosen baru hanya menunggu waktu giliran untuk ikut Pekerti / AA
4.	Pelatihan multimedia	85%	H: belum semua dosen mengikuti pelatihan multimedia (Brone), R: mendorong dosen yang belum pernah ikut pelatihan multimedia untuk bisa mengikutinya.
5.	Peningkatan sarana IT untuk ruang kuliah (hotspot, LCD)	100%	R: melakukan perawatan alat agar selalu berfungsi dengan baik
6.	Pengembangan blended learning / e-Learning	100%	R: mendukung dosen untuk mengaplikasikan system blended learning (Brone)
I.	Peningkatan jumlah perolehan HAKI		
1.	Peningkatan jumlah perolehan HAKI (tahap pendaftaran)	85%	H: dosen lebih memprioritaskan luaran berupa publikasi jurnal, R: mengagendakan pelatihan proses pengajuan dan penulisan dokumen HKI
2.	Pemantapan dan peningkatan jejaring dengan lembaga Internasional dalam pengembangan riset	100%	H: Kerjasama tidak berkelanjutan, R: menindaklanjuti kerjasama yang sebelumnya sudah terjalin
J.	Peningkatan publikasi nasional terakreditasi dan internasional		
1.	Jumlah dosen yang mengikuti seminar internasional	100%	H: s dosen lebih tertarik mempublikasikan hasil penelitian melalui jurnal, R: mendorong dosen untuk mengikuti seminar internasional ke LN dengan memanfaatkan bantuan dana dari universitas.
2.	Jumlah artikel di jurnal internasional yang diindeks scopus/ISI	100%	H: publikasi jurnal mengandalkan dari publikasi dari mahasiswa bimbingan (sebagai co-author), R: memberikan bantuan dan pendampingan penulisan artikel pada jurnal internasional
K.	Peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi		
1.	Jumlah judul penelitian yang didanai oleh internasional	100%	H: kurangnya informasi hibah riset internasional dan kurangnya kepercayaan diri untuk mengajukan proposal, R: mengagendakan pelatihan penulisan proposal riset untuk diajukan pada international grant
2.	Jumlah judul penelitian yang di danai oleh pemerintah	56%	H: tingginya tingkat kompetisi sehingga dosen lebih memilih hibah internal UB, R: mendorong dosen untuk mengajukan proposal hibah riset nasional
3.	Jumlah judul penelitian yang di danai oleh industri/swasta	100%	H: reputasi dosen yang belum semuanya dikenal industry/ swasta, R: memperkenalkan reputasi dosen melalui website departemen
L.	Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas		

No.	Program Kerja	% kemajuan	Hambatan dan rencana tindak lanjut
	pembelajaran dan pengabdian masyarakat		
1.	Memfaatkan hasil-hasil riset untuk kepentingan integrasi bahan ajar	100%	H: RPS belum diupdate dengan memasukkan topik kuliah yang menggunakan hasil riset, R: mengevaluasi RPS mata kuliah
2.	Meningkatkan jumlah buku ajar dan buku teks	100%	H: menulis buku masih terbatas untuk memenuhi kewajiban BKD lektor kepala/ GB, R: mendorong dosen untuk mengajukan insentif penulisan buku
3.	Judul Pengabdian Masyarakat yang didanai oleh internasional	0%	H: kurang kepercayaan diri dalam penulisan proposal, R: mengagendakan pelatihan penulisan proposal PkM untuk hibah internasional
4.	Judul Pengabdian yang didanai oleh pemerintah	100%	H: motivasi dosen untuk mengajukan dana nasional yang kurang, R: mengagendakan pelatihan penulisan proposal PkM untuk pendanaan nasional
5.	Pengabdian dari penerapan hasil riset	100%	H: kegiatan PkM belum banyak yang berupa penerapan teknologi tepat guna, R: mengevaluasi kegiatan PkM
7.	Jumlah dosen yang mengikuti program pelatihan singkat LN	20%	H: terbatasnya akses informasi program pelatihan dari LN, R: mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan melalui dana universitas.
M.	Peningkatan Standar Mutu Pendidikan dan Pengembangan Program Studi Baru S1		
1.	Peningkatan status sertifikasi PS S1 Biologi oleh badan sertifikasi internasional (ASIIN)	100%	H: perlu persiapan anggaran untuk pengajuan perpanjangan akreditasi ASIIN yang akan berakhir di tahun 2027, R: memonitor dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan PBM dengan standar ASIIN
2.	Pembukaan Program Studi S1 (Note: Biological Model / Biomodelingical / Biological Math/ Bioinformatika)	90%	H: proses perijinan yang memerlukan waktu lama, R: memantau kemajuan proses perijinan dikti.
3.	Penguatan jaringan alumni melalui pembentukan jejaring alumni	100%	H: alumni yang tersebar secara nasional, R: koordinasi pengurus alumni yang telah dibentuk.
4.	Membangun kemitraan dalam pengembangan kurikulum	100%	H: mitra yang sudah terjalin belum didayagunakan secara maksimal, R: perlu adanya komunikasi yang berkesinambungan dengan para mitra.
N.	Pengembangan kerjasama (swasta, dalam negeri, luar negeri)		
1.	Peningkatan visiting professor	72%	H: motivasi dosen untuk mengajukan program 3 in 1 yang masih kurang, R: mendorong dosen untuk mengajukan program 3 in 1
2.	Short term research ke LN	50%	H: motivasi dosen untuk mendaftar program penelitian kolaborasi internasional (WCU) yang masih kurang, R: mendorong dosen potensial untuk mendaftar hibah penelitian kerjasama internasional.
3.	Peningkatan kerjasama pengajaran dengan dosen luar negeri	50%	H: belum semua mitra LN berkenan, R: perlu ada diinisiasi kerjasama pengajaran yang resiprokal (ada timbal balik)
4.	Pengembangan staff untuk melakukan post doctoral program (sesuai peraturan) dan kerjasama berkelanjutan	50%	H: dosen yang memenuhi persyaratan sedang dibutuhkan dalam mengelola departemen/ prodi, R: membuka peluang baru untuk mendapatkan tawaran post-doc bagi dosen yang siap.
O.	Peningkatan kapasitas penelitian		
1.	Jumlah kerjasama yang ditindak lanjuti	100%	H: belum semua dosen mengetahui kerjasama yang telah dijalin, R: mensosialisasikan kerjasama yang telah terjalin ke semua dosen
2.	Pengembangan penelitian problem solving dengan industri, masyarakat dan pemerintah	55%	H: belum semua penelitian dosen berbasis permasalahan dari mitra, R: memfasilitasi pertemuan dengan mitra
P.	Peningkatan pencitraan kapasitas penelitian dan layanan masyarakat		

No.	Program Kerja	% kemajuan	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1.	Publikasi Fakultas dan Jurusan via web, media masa (TV, Koran, majalah, media cetak lainnya)	100%	H: belum semua dosen terampil menulis di media populer, R: mengagendakan pelatihan penulisan ilmiah populer
2.	Peningkatan kerjasama dengan instansi lain	100%	H: respon dari instansi mitra yang lama, R: mengevaluasi implementasi kerjasama yang terjalin
3.	Layanan jasa dan konsultasi sesuai dengan kekhasan masing masing laboratorium	100%	H: customer cenderung memilih lab yang telah terakreditasi, R: penataan lab untuk persiapan menuju akreditasi lab
Q.	Peningkatan kapasitas laboratorium		
1.	Peningkatan jumlah jasa analisis	50%	H: customer cenderung memilih lab yang telah terakreditasi, R: penataan lab untuk persiapan menuju akreditasi lab
2.	Sertifikasi laboratorium menuju standarisasi laboratorium	0	H: peralatan lab yang perlu dikalibrasi secara berkala, R: mengevaluasi lab yang sekiranya lebih memenuhi syarat untuk diakreditasi
R.	Pengembangan Performance Mahasiswa		
1.	Lulusan dengan nilai TOEFL > 500 atau TOEIC > 550	100%	H: lulusan S1 yang kurang persiapan mengikuti tes, R: memberikan latihan tes secara berkala
2.	Prestasi mahasiswa di tingkat nasional	100%	H: mahasiswa lebih tertarik mengikuti kompetisi internasional, R: mengoptimalkan proses pendampingan sebelum lomba
3.	Prestasi mahasiswa di tingkat internasional	100%	H: mahasiswa yang aktif ikut kompetisi internasional didominasi mahasiswa tertentu (satu mhs mengikuti lebih dari 1 kompetisi), R: mengoptimalkan proses regenerasi mahasiswa untuk aktif berkompetisi
4.	Kunjungan mahasiswa ke luar negeri	100%	H: aktivitas mahasiswa ke LN mengandalkan hibah atau beasiswa, R: mencarikan informasi kegiatan short visit (beasiswa) ke LN sebanyak-banyaknya
5.	Lulusan yang bekerja di perusahaan internasional	100%	H: Perusahaan internasional dimana alumni bekerja berlokasi di Indonesia (belum ada yang benar-benar berlokasi di LN), R: meningkatkan daya saing lulusan melalui pelatihan tambahan
6.	Lulusan yang sekolah diluar negeri	10%	H: Tingginya tingkat keketatan untuk mendapatkan beasiswa, R: melakukan kegiatan sharing alumni (kiat sukses menembus beasiswa)
7.	Kepuasan stakeholder terhadap kemampuan Bahasa Inggris alumni	100%	H: alumni kurang menunjukkan kemampuan berbahasa Inggris selama bekerja, R: mensosialisasikan ke alumni tentang pentingnya menunjukkan kompetensi berbahasa Inggris selama bekerja.
8.	Jumlah judul PKM didanai	100%	H: proses pembimbingan proposal yang kurang optimal, R: pembinaan mahasiswa untuk mengikuti PKM lebih ditingkatkan.
S.	Pencitraan Internasional		
1.	Dosen tamu dari luar yang menjadi pembicara di kuliah tamu, workshop/seminar	100%	H: motivasi dosen untuk mengajukan hibah 3 in 1 yang masih kurang, R: memberikan pengarah dan pendampingan bagi mata kuliah yang berpotensi memiliki mitra LN yang berkenan sebagai dosen tamu.
2.	Kemampuan Tenaga Kependidikan berbahasa Inggris	100%	H: tenaga kependidikan kurang percaya diri untuk berbicara dalam Bahasa Inggris, R: dengan adanya mhs asing akan memaksa tenaga kependidikan untuk sering praktik.
3.	Jumlah dosen yang mengikuti seminar/workshop dll di forum internasional (dosen/th)	100%	H: luaran penelitian yang diutamakan berupa artikel jurnal internasional, R: mendorong dosen juga untuk berpartisipasi di seminar / workshop di tingkat internasional
4.	Mahasiswa Asing	100%	H: mahasiswa asing masih terbatas pada program pascasarjana, R: melakukan promosi program studi ke mitra LN potensial

No.	Program Kerja	% kemajuan	Hambatan dan rencana tindak lanjut
5.	Peningkatan penyelenggaraan event internasional di Jurusan Jml/thn	100%	H: banyaknya event serupa sehingga jumlah peserta tidak sesuai yang ditargetkan, R: mengevaluasi penyelenggaraan seminar internasional ICGRC
T.	Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan/Layanan		
1.	Kepuasan pelanggan (indeks IKM)	100%	H: jumlah responden yang masih dinilai kurang, R: mengencarkan sosialisasi pengisian survey kepuasan
2.	Persentase pelanggaran disiplin pegawai	100%	H: belum adanya system kontrol pelanggaran disiplin yang efektif, R: mencegah terjadinya pelanggaran disiplin

Untuk mencapai target program kerja departemen, langkah-langkah yang dapat dilakukan menggunakan pendekatan PDCA adalah sebagai berikut: Pertama, pada tahap **Plan** (Perencanaan), mengidentifikasi target program secara spesifik, menyusun rencana kerja terperinci, menentukan sumber daya yang dibutuhkan, serta menetapkan indikator keberhasilan yang akan digunakan. Kedua, pada tahap **Do** (Pelaksanaan), melaksanakan program sesuai rencana dengan pengelolaan sumber daya yang optimal, serta mendokumentasikan proses pelaksanaannya. Ketiga, pada tahap **Check** (Pengecekan), melakukan evaluasi hasil pelaksanaan dengan membandingkan capaian aktual terhadap target yang telah ditetapkan, menganalisis penyimpangan, serta mengidentifikasi kendala yang muncul. Terakhir, pada tahap **Act** (Tindakan Perbaikan), melakukan tindakan korektif jika terdapat ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi, menerapkan solusi untuk perbaikan berkelanjutan, dan membuat standarisasi proses yang telah disempurnakan untuk memastikan program kerja departemen dapat berjalan secara efektif dan efisien di masa mendatang.

3.3 Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi

Tabel 2.7 Rekapitulasi Evaluasi Keterpenuhan Indikator Pemantauan dan Evaluasi Mutu

No.	Indikator	Target	Nilai Capaian	Kategori Capaian (Memenuhi / Tidak Memenuhi)	Nama PS	Jenjang
1	2	3	4	5	6	7
2	Semua program studi aktif memiliki dosen homebase (NIDN/NIDK). Catatan: kualifikasi akademik dosen homebase harus sesuai dengan Program, misalnya bergelar Magister untuk Program Sarjana.	>= 5	18	Memenuhi	1. PS Sarjana Biologi	S1
		>= 5	6	Memenuhi	2. PS Magister Biologi	S2
		>= 5	6	Memenuhi	3. PS Doktor Biologi	S3
3	Keterlibatan dosen tidak tetap	<= 40.00%	0.00%	Memenuhi	1. PS Sarjana Biologi	S1

		<=	40.00%	0.00%	Memenuhi	2. PS Magister Biologi	S2
		<=	40.00%	0.00%	Memenuhi	3. PS Doktor Biologi	S3
6	Semua PS aktif terakreditasi	=	100%	100%	Memenuhi	1. PS Sarjana Biologi	S1
		=	100%	100%	Memenuhi	2. PS Magister Biologi	S2
		=	100%	100%	Memenuhi	3. PS Doktor Biologi	S3
7	Jumlah GB sekurangnya 2 orang per program Doktor	>=	2	3	Bebas	1. PS Sarjana Biologi	S1
		>=	2	1	Bebas	2. PS Magister Biologi	S2

		>=	2	4	Memenuhi	3. PS Doktor Biologi	S3
8	Persentase DT memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA)	>=	90.00%	100.00%	Memenuhi	1. PS Sarjana Biologi	S1
		>=	90.00%	100.00%	Memenuhi	2. PS Magister Biologi	S2
		>=	90.00%	100.00%	Memenuhi	3. PS Doktor Biologi	S3

3.4 Evaluasi Keterpenuhan Perjanjian Kinerja

Tabel 2.8 Rekapitulasi Capaian Perjanjian Kinerja Departemen Biologi
(per 31 Desember 2024)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Hambatan dan Rencana Tindak Lanjut	
1	1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak						
	1	Lulusan S1/D4/D3 yang mendapat pekerjaan yang layak: 1. Mendapat pekerjaan kurang dari sama dengan 12 bulan; 2. Melanjutkan studi di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan; 3. Menjadi wirausaha dalam rentang waktu kurang dari sama dengan 12 bulan setelah lulus.	Nilai	102	72,60	71,2	H: alumni tidak segera mengisi tracer study; R: menghubungi dan mengingatkan alumni yang belum mengisi tracer study melalui mantan dosen pembimbing skripsi
		2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Program Studi					
	1	Mahasiswa S1/D4/D3 melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	82	98,65	120,3	H: tingginya tingkat kompetisi dalam mendaftar magang, R: menjalin mitra yang bersedia menerima mahasiswa magang
	2	Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	Nilai	82	5,8	7,1	H: daya tarik mahasiswa, R: menyiapkan event atau mata kuliah untuk menarik minat mahasiswa luar UB
	3	Prestasi mahasiswa: 1. Prestasi dari kegiatan kompetisi 2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat 3. Sertifikasi kompetensi Internasional	Nilai	191	419,10	219,4	H: mahasiswa yang aktif ikut kompetisi masih belum merata; R: pembinaan mahasiswa yang berpotensi untuk mengikuti kompetisi.
4	Mahasiswa Asing S3/S2/S1/D4/D3 dan profesi (penuh waktu dan paruh waktu)	Mahasiswa	12	10	83,3	H: beberapa pendaftar gagal mendapatkan beasiswa, R: MIPA menyediakan beasiswa pascasarjana.	
2	3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus						
	1	1. Melaksanakan tridharma di Perguruan Tinggi lain 2. Bekerja sebagai praktisi di dunia industry 3. Membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Nilai	29	25,55	88,1	H: dosen sebagai praktisi dan melaksanakan tridharma di PT lain masih kurang, R: melakukan peninjauan dengan mitra yang dimiliki untuk mendukung

						kegiatan praktisi dan tridharma PT.
4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus						
1	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Dosen	14	8	57,1	H: keterbatasan dana untuk biaya pelatihan dan uji kompetensi, R: mengajukan dosen untuk disertifikasi secara bergantian sesuai pagu anggaran, dan mensosialisasikan kegiatan sertifikasi yang ditawarkan pemerintah atau universitas.
2	Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen	16	12	75,0	H: praktisi yang telah mengajar tidak memenuhi durasi waktunya, R: mendorong dosen untuk mengajukan hibah praktisi mengajar.
3	Dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	32	33	103,1	H: masih ada dosen bergelar master yang kesulitan mendapatkan beasiswa, R: memfasilitasi dosen tersebut supaya lebih fokus dalam mendaftar beasiswa
4	Dosen dengan jabatan Guru Besar berkelas dunia	Dosen	6	7	116,7	H: kurangnya promosi publikasi dosen ke media sosial atau tulisan ilmiah populer, R: mempromosikan publikasi dosen yang berdampak ke media sosial/ website.
5	Dosen Asing	Dosen	11	8	72,7	H: mata kuliah yang melibatkan dosen asing masih terbatas pada mata kuliah tertentu, R: menunjuk mata kuliah yang berpotensi melibatkan praktisi dan ikut serta pada hibah 3 in 1
6	Dosen dengan ID Scopus	Dosen	36	40	111,1	H: ada satu dosen yang tidak aktif, R: memastikan lagi status kepegawaian dosen tsb.
5. Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional						
1	Publikasi Internasional Terindeks	Jumlah	49	80,80	164,9	H: proses review naskah jurnal yang lama, R: melanjutkan proses monitoring capaian publikasi.

2	Luaran pengabdian yang diterapkan oleh industry/industry/pemerintah	Jumlah	11	9	83,3	H: pemenuhan bukti dukung kegiatan, R: mensosialisasikan persyaratan bukti dukung ke dosen
3	Publikasi Internasional: 1. Terindeks DOAJ 2. Terindeks lembaga lain	Artikel	14	2	14,3	H: masih terbatas hasil publikasi mahasiswa sebagai syarat lulus, R: mendorong dosen untuk juga mentarget jurnal internasional terindeks non-scopus.
4	Publikasi Buku: 1. Buku Nasional 2. Buku Internasional	Buku	6	4	66,7	H: antusiasme dosen dalam menulis buku yang kurang, R: meminta tiap working group untuk menulis buku
5	Paten: 1. Paten Nasional 2. Paten Internasional	Paten	1	2	200,0	H: antusiasme dosen dalam mengajukan paten yang kurang, R: meminta tiap working group untuk mengajukan paten
6	Publikasi Nasional Terindeks	Artikel	21	20	95,2	H: dosen lebih memilih publikasi pada jurnal internasional bereputasi, R: memfasilitasi dosen untuk juga mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terindeks
7	Publikasi Internasional bereputasi dengan Institusi Luar Negeri (<i>Joint publication</i>)	Artikel	2	11	550,0	H: belum semua dosen melibatkan kolega dari LN dalam publikasinya, R: mensosialisasikan pentingnya melakukan <i>joint publication</i> ke dosen
8	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal	2	2	100	H: mempertahankan kualitas publikasi, R: menjaga kualitas terbitan
9	1. Jurnal Internasional	Jurnal	1	0	0	H: masih dalam proses review untuk indeks DOAJ, R: mempertahankan kualitas penerbitan
	2. Jurnal Internasional Bereputasi	Jurnal	1	1	100	H: mempertahankan kualitas publikasi, R: menjaga kualitas terbitan
10	Produk Inovasi	Inovasi	1	0	0	H: mekanisme yang rumit untuk pengakuan sebagai produk inovasi, R: mensosialisasikan proses pengajuan produk inovasi ke dosen.
11	Penelitian yang didanai pihak diluar PT: 1. Pendanaan Luar Negeri 2. Pendanaan Dalam Negeri	Penelitian	7	19	217,4	H: dosen yang menerima hibah masih belum merata, R: mendorong dosen untuk mengajukan hibah didanai luar PT.

	12	Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak diluar PT: 1. Pendanaan Luar negeri 2. Pendanaan Dalam negeri	Pengabdian	2	2	100,0	H: dosen lebih memprioritaskan pengajuan hibah riset, R: mendorong dosen untuk mengajukan hibah PKM dengan berkolaborasi dengan dosen di luar DBUB
	13	Sitasi Scopus per dosen	Nilai	123.4	57,29	46,4	H: kurangnya promosi publikasi dosen ke media sosial atau tulisan ilmiah populer, R: mempromosikan publikasi dosen yang berdampak ke media sosial/ website.
3	6. Kemitraan Program Studi						
	1	Kemitraan program studi S1 dan D4/D3: 1. Perguruan Tinggi Luar Negeri atau Dalam Negeri QS 200 2. Non-Perguruan Tinggi (Non-PT)	Nilai	3	3,85	128,3	H: proses pengajuan dokumen kerjasama yang perlu ketelatenan, R: berkoordinasi dengan tim Kerjasama FMIPA untuk penyusunan dokumen Kerjasama.
	2	Kemitraan program studi S2 dan S3 dengan PT/non-PT	Kerjasama	6	2	33,3	H: proses pengajuan dokumen kerjasama yang perlu ketelatenan, R: berkoordinasi dengan tim Kerjasama FMIPA untuk penyusunan dokumen kerjasama.
	3	Voters untuk Academic Reputation	Voter	8	6	75,0	H: voters sudah pernah diajukan, R: menjalin kerjasama dengan kolega baru
	4	Voters untuk Employer Reputation	Voter	16	2	12,5	H: tidak semua kandidat merespon permintaan sebagai voters, R: meminta dosen untuk menghubungi kolega dari kalangan industry.
	7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif						
	1	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	MK	50	47	94,0	H: portofolio hasil generate dari system masih perlu ada proses editing, R: melanjutkan proses editing portofolio.
	8. Program Studi Berstandar Internasional						
1	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Prodi	1	1	100	H: mempertahankan kualitas sesuai standar internasional, R: monitoring pencapaian	

						kualitas sesuai standar internasional
2	Program studi Profesi, S2, Spesialis, dan S3 yang terakreditasi/tersertifikasi Internasional	Prodi				
3	Program studi Terakreditasi A atau Unggul	Prodi	3	3	100	H: mempertahankan kualitas sesuai standar dikti/ lamsama, R: monitoring pencapaian kualitas sesuai standar dikti/lamsama
4	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu: 1. Mahasiswa S1/D4/D3 2. Mahasiswa S2/profesi 3. Mahasiswa S3	Persen	50	14,97	29,9	H: untuk pascasarjana, menunggu LoA publikasi yang lama, R: pemantauan kemajuan TA mahasiswa
5	Seminar Internasional yang dilaksanakan	Seminar	1	1	100	H: jumlah peserta seminar yang tidak sesuai target, R: promosi kegiatan lebih gencar lagi.
9. Tata Kelola Institusi						
1	Nilai SAKIP	Nilai				
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	80.31	91,9	114,4	H: jumlah responden yang perlu ditambah, R: mensosialisasikan secara gencar saat periode pengisian survey.
3	Temuan SPI dan/atau BPK	Dokumen				
4	Tindak lanjut temuan SPI dan/atau BPK	Persen				
5	Pembangunan Zona Integritas	Unit				
10. Kinerja Anggaran						
1	Rupiah Temuan SPI dan BPK	Rupiah				
2	Rupiah Tindak Lanjut Temuan SPI dan BPK	Rupiah				
3	Efisiensi anggaran	Persen	20	0	0	H: data belum bisa diakses, R: berkoordinasi dengan bagian keuangan FMIPA
4	Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset – termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	Rupiah	250,000,000	79.912.220	31,96	H: pendapatan masih terbatas dari hasil jasa analisis lab, R: implementasi kerjasama dengan mitra untuk mendukung peningkatan pendapatan ini.

3.5 Evaluasi Kecukupan Sumber Daya

Kecukupan sumberdaya ini harus diusahakan untuk mendukung tercapainya capaian pembelajaran mahasiswa. Hasil evaluasi kecukupan sumberdaya ini menunjukkan bahwa DBUB masih lemah dalam pemenuhan kualifikasi tenaga kependidikan yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan praktikum dan atau penelitian di laboratorium.

Tabel 2.9 Gap Analisis Kecukupan Sumberdaya

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	Dosen homebase	Jumlah dosen homebase tiap PS	Minimal 5	Kesesuaian dengan standar dikti	S1: 18 S2: 6 S3: 6	M	Tidak ada	https://pddikti.kemdikbud.go.id/ata_pt/OTIBM0I3QUYtNjQ3MC00RDE4LThCMDYtMDk5NDFFNjYzQjA3
2	Dosen tetap PS	Jumlah DTPS	>12	Kesesuaian dengan standar dikti	S1: 52 S2: 32 S3: 29	M	Tidak ada	S1: https://pddikti.kemdikbud.go.id/detail-prodi/yoSqWQzBdEbLUSzDU_zpz9DfYtJq0oz8Lynqs_xP7Znb8byAnoUbNwbvDWZgEkRg53cdDLQ== S2: https://pddikti.kemdikbud.go.id/detail-prodi/nykTeED3Vh5d2jyp5xFAHOq27sLl_RZ1GpTI9bwt8h5geLsqNs40QxvG6vRrQJ5wbiP2Q== S3: https://pddikti.kemdikbud.go.id/detail-prodi/M0nDwU4w-Qj5SX2bUNp5Dc-

Laporan Tinjauan Manajemen Departemen Biologi Tahun 2024

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi	Dokumen Dukung & link
								5y9GeoWpG8F_NldgwUKh99PyOKzAXNvhEkfGpY2yOmBxkgQ==
3	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi tenaga kependidikan	Kualifikasi tenaga kependidikan (minimal D3)	Kesesuaian dengan standar dikti	Masih ada satu tenaga kependidikan belum kualifikasi minimal D3	BM	Sistem perekrutan yang dulu belum memenuhi standar kualifikasi tendik	https://biologi.ub.ac.id/profile/sumber-daya-manusia-sdm/
4	Sarana dan Prasarana	Peralatan utama lab	Peralatan utama lab mutakhir dan mendukung tercapainya CPL	Kesesuaian dengan CPL mata kuliah	Peralatan utama lab mutakhir dan mendukung tercapainya CPL	M	-	

3.6 Audit Internal Mutu

Audit internal siklus 22 tahun 2023 untuk DBUB telah dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2023 oleh auditor yang ditunjuk Gugus Jaminan Mutu (GJM) FMIPA UB yaitu Prof. Dra. Hermin Sulistyarti, Ph.D. dan Sri Herwiningsih, S.Si., M.App.Sc., Ph.D dengan lingkup audit internal meliputi: evaluasi tinjauan manajemen dan verifikasi temuan aim tahun sebelumnya.

Tabel 2.10. Temuan Auditor pada AIM siklus 22 tahun 2023

Temuan auditor	Tindak lanjut	Status akhir temuan	Tindakan perbaikan
Tidak ada temuan	-	-	-

3.7 Audit Eksternal atau Akreditasi

Audit eksternal tiga PS di DBUB telah dilakukan sebelumnya, baik nasional (BAN-PT) maupun internasional (ASIIN). Akreditasi BAN-PT yang telah diperoleh oleh ketiga PS masih menggunakan tujuh kriteria, namun PSSB dan PSMB telah terakreditasi unggul melalui pengajuan ISK. Audit internasional telah dilakukan pada PSSB dengan hasil terakreditasi internasional selama satu tahun sampai persyaratan yang diminta terpenuhi sehingga periode akreditasi dapat diperpanjang sampai dengan lima tahun. Pelaksanaan audit/ visitasi akreditasi baik yang terselenggara secara luring maupun daring telah berjalan sesuai rencana dan tidak ada kendala yang berarti.

Tabel 2.11. Pelaksanaan Akreditasi Program Studi di Departemen Biologi

No	Program Studi	Nilai Akreditasi	Masa berlaku Akreditasi	Pelaksanaan Audit	Assessor
1.	PS Sarjana Biologi	A	7 Agustus 2019 – 7 Agustus 2024	Tempat: FMIPA, Waktu: 5 Agustus 2019	1. Dr. Bambang Heru Budianto, M.S. (Unsoed) 2. Dr. Erly Marwani, M.S. (ITB)
		AUN-QA	2015 - 2019	Tempat: FMIPA, Waktu: 8-10 Juni 2015	3. Prof. Dr. Chavalit Wongse-ek (Thailand) 4. Ass. Prof. Dr. Yahya Md. Sam (Malaysia)
		ASIIN (cluster B) – pemenuhan persyaratan yang diminta asesor	22 Maret 2022-30 September 2027	Tempat: daring, Waktu: 25-28 Oktober 2021	1. Prof. Dr. Tilman Achstetter, University of Applied Sciences Bremen 2. Prof. Dr. Martin Jäger, University of Applied Science Niederrhein 3. Prof. Dr. Erlia Narulita, Universitas Jember

No	Program Studi	Nilai Akreditasi	Masa berlaku Akreditasi	Pelaksanaan Audit	Assessor
					4. Dr. Wibke Lölsberg, BASF SE, Ludwigshafen 5. Azalea Rahma Septianti, Student, Universitas Airlangga 6. Rainer Arnold
		Unggul	26 April 2022 – 7 Agustus 2024	Tahun 2022	Hasil akreditasi berdasarkan dokumen ISK
		Unggul	18 Maret 2022-30 September 2027		Konversi LAMSAMA
2.	PS Magister Biologi	A	14 Juli 2016 - 14 Juli 2021	Tempat: FMIPA, Waktu: Juli 2016	1. Prof. Dr. Tati S. Syamsudin, MS, DEA 2. Dr. Bambang Heru Budianto, MS.
		Unggul	22 Februari 2022 – 15 Juli 2026	Tahun 2022	Hasil akreditasi berdasarkan dokumen ISK
3.	PS Doktor Biologi	Unggul	7 November 2017-7 November 2022	Tempat: FMIPA, Waktu: 31 Oktober – 2 Nopember 2017	1. Prof. Dr. Tati S. Syamsudin MS, DEA 2. Dr. Diah Rachmawati, S.Si., M.Si.

Audit Eksternal (Re-akreditasi) PSDB dilaksanakan pada tanggal 16-17 Desember 2022 menemukan ketidaksesuaian tentang: (1) SDM yaitu adanya jeda umur yang tinggi antara senior dengan yunior sehingga perlu regenerasi; (2) Perlu penanganan khusus mahasiswa dengan latar belakang non linier; (3) On time graduation ditingkatkan; (4) Ruang kerja mahasiswa perlu disediakan atau diperluas; (5) Penguatan implementasi sistem penjaminan mutu. Asesor yang bertugas adalah Prof. Dr. L. Hartanto Nugroho, M.Agr. dan Prof. Dr. Dirayah R Husain, DEA.

Tabel 2.12. Tindak Lanjut Rekomendasi Asesor AL LAMSAMA 2023

No	Ketidaksesuaian	Tindak Lanjut	Status (Open/Closed)
1	SDM yaitu adanya jeda umur yang tinggi antara senior dengan yunior sehingga perlu regenerasi	Mengusulkan ke Universitas untuk membuka formasi dosen baru Lektor (S3) pada PPPK 2023	Closed

No	Ketidaksesuaian	Tindak Lanjut	Status (Open/Closed)
2	Perlu penanganan khusus mahasiswa dengan latar belakang non linier	Kompetensi calon mahasiswa PSDB (Program Studi Doktor Biologi) digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan berapa SKS tambahan Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD) yang harus diambil calon mahasiswa jika diterima di PSDB. Kompetensi diukur melalui pengisian gform berikut sebelum calon MABA masuk di Program Doktor Biologi: https://forms.gle/9TjHmc3D1Pg8cRs5A	Closed
3	On time graduation ditingkatkan	<ul style="list-style-type: none"> ● Monitoring setiap tahapan kemajuan aktivitas mahasiswa terutama proses penelitian dan publikasi ● Pengusulan pemecahan SKS penelitian dan publikasi saat rekonstruksi kurikulum untuk mempermudah monitoring 	Closed
4	Ruang kerja mahasiswa di laboratorium perlu disediakan atau diperluas	Dipertimbangkan, oleh karena penambahan ruang melibatkan UPPS	Open
5	Penguatan implementasi sistem penjaminan mutu	Meningkatkan efektivitas early warning system terutama untuk meningkatkan on time graduation	Open



Gambar 6. Dokumentasi AL akreditasi Lamsama PSDB

Audit surveillance kedua ISO 21001:2018 telah dilaksanakan pada tanggal 15-17 Januari 2024 oleh auditor bernama Didit Abdurahman dan Rakhma Indah Kurniasih yang

dilaksanakan di ruang pertemuan Gedung MC lantai 7 Fakultas MIPA UB. Pada kesempatan tersebut, PS Sarjana Kimia dan PS Sarjana Matematika yang dijadikan sampel pada surveilliance tersebut. Laporan hasil surveilliance dapat dilihat pada link berikut: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1eoL0rNfk7KunA_VfPdILO7qlUn0sPwem/edit?usp=share_link&ouid=104727171929041880192&rtpof=true&sd=true

Organisasi dinyatakan telah memenuhi hampir semua persyaratan SMOP 21001:2018. Namun demikian, terdapat ketidaksesuaian dan peluang peningkatan yang relevan bagi PS Sarjana Biologi yaitu:

Tabel 2.13. Ketidaksesuaian Minor Hasil Surveilliance ISO 21001:2018

No	Ketidaksesuaian Minor	Tindak Lanjut	Status (Open/ Closed)
1	Proses pembelajaran direncanakan dengan baik. Belum tersedia secara konsisten bukti objektif RPS di Departemen Kimia dilakukan review dengan dilengkapi legalisasi, dan penggunaan format seragam	Dilakukan sosialisasi lagi dan pemantauan terhadap seluruh RPS yang akan dilaksanakan pada akhir Semester Genap 2023/2024 (bulan Juli-Agustus 2024)	Closed
2	Realisasi pembelajaran berjalan baik. Belum tersedia secara konsisten bukti objektif dari validasi soal UTS/UAS.	Menyempurnakan template validasi soal (dilengkapi dengan tandatangan validasi Kepala Laboratorium)	Closed
3	Organisasi sudah melaksanakan tinjauan manajemen, terakhir dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023. Teramati belum membahas / mencakup input: umpan balik staf terkait aktivitas untuk meningkatkan kompetensinya.	Melakukan analisis lebih lanjut terhadap respon dari kuesioner dosen dan tendik terhadap institusi pada poin kesempatan mengikuti pelatihan	Closed

Tabel 2.14. Peluang Peningkatan Hasil Surveilliance ISO 21001:2018

No	Peluang Peningkatan	Tindak Lanjut	Status (Open/ Closed)
1	Berpeluang ditingkatkan mengenai penggunaan media sosial organisasi.	Media sosial yang digunakan DBUB secara aktif adalah instagram, dan kontennya diupdate secara rutin.	Closed

No	Peluang Peningkatan	Tindak Lanjut	Status (Open/Closed)
2	Berpeluang untuk ditingkatkan mengenai mekanisme kesempatan pembelajar untuk banding atau permintaan perbaikan hasil aktivitas penilaian dan pemeringkatan.	Mahasiswa diberi kesempatan untuk klarifikasi terkait nilai akhir tiap mata kuliah	Closed

3.8 Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (External Providers)

Tabel 2.15. Evaluasi Kinerja Penyedia Barang/Jasa

No.	Penyedia barang/jasa	Kinerja
A.	Penyedia barang	
1.	CV Krida Tama Persada	Barang berupa alat lab diterima dengan baik dan tepat waktu (Nilai Overall: 78)
2.	CV Harapan Mulia	Hasil kinerja dinilai kurang (Nilai Overall: 35)
3.	CV. Bintang Kaliurang	Hasil renovasi lab FKM masih kurang memuaskan karena ada bagian yang rusak pascarenovasi (Nilai Overall: 72).
4.	PT. Elo Karsa Utama	Barang berupa alat lab telah diterima sesuai spek dan tepat waktu.
B.	Penyedia jasa	
1.	PT. Mega Karya Bersinar	Kinerja cleaning service cukup memuaskan (Nilai overall: 72)

No.	Penyedia barang/jasa	Kinerja
2.	CV. Maju Mapan	Kinerja cleaning service sudah memuaskan (Nilai overall: 78)
3.	Sugianto, STP	Pemateri kuliah tamu MK Mikrobiologi Industri dengan kinerja yang sangat memuaskan.
4.	Muji Winarno, S.P., M.Sc.	Pemateri kuliah tamu MK Kewirausahaan dengan kinerja yang sangat memuaskan.
5.	Novia Syari Intan, S.Si., M.Si.	Pemateri kuliah tamu MK Teknologi Vaksin dengan kinerja yang sangat memuaskan.
6.	Mohammad Alhaddid, S.Mn., B.BA.	Pemateri kuliah tamu MK Ekologi Komputasi dan Biokomputasi Dasar dengan kinerja yang sangat memuaskan.
7.	Indie Amamie, S.IKom.	Pemateri kuliah tamu MK Bioentrepreneur dengan kinerja yang sangat memuaskan.

3.9 Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan yang masih dialami DBUB sebagaimana tercantum pada Tabel 2.16.

Tabel 2.16 Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
A.	Keluhan		
1.	Perbedaan standar mutu pembelajaran pada sebuah mata kuliah dengan tiga kelas yang berbeda dan diampu oleh dosen yang berbeda	Pembahasan bersama antara KPS dan pengampu mata kuliah terkait agar diperoleh persamaan persepsi terkait target pembelajaran	Open
B.	Evaluasi Kepuasan Pelanggan		
1.	Kecukupan luas ruangan laboratorium	Berkoordinasi dengan pihak fakultas untuk pengajuan penambahan ruangan laboratorium	Open
C.	Evaluasi Keterpenuhan Rencana Strategis		
1.	Judul Pengabdian Masyarakat yang didanai oleh internasional	Pendampingan bagi tim dosen yang berpotensi mengajukan hibah PkM internasional dan memiliki akses untuk mendaftar hibah tersebut	Open
2.	Sertifikasi laboratorium menuju standarisasi laboratorium	Mengevaluasi laboratorium yang sekiranya lebih memenuhi syarat untuk disertifikasi	Open
D.	Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja		
1.	Judul Pengabdian Masyarakat yang didanai oleh internasional	Pendampingan bagi tim dosen yang berpotensi mengajukan hibah PkM internasional dan memiliki akses untuk mendaftar hibah tersebut	Open
2.	Sertifikasi laboratorium menuju standarisasi laboratorium	Mengevaluasi laboratorium yang sekiranya lebih memenuhi syarat untuk disertifikasi	Open

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
E.	Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi		
1.	Tidak ada		
F.	Evaluasi Keterpenuhan Perjanjian Kinerja		
1.	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	Memperbanyak potensi mitra yang menerima mahasiswa magang	Open
2.	Mahasiswa inbound dalam program pertukaran mahasiswa sebanyak 10 - 20 sks	Menyelenggarakan kegiatan seperti summer course atau workshop yang dapat menarik minat mahasiswa di luar UB	Open
3.	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	Menyediakan bantuan pendanaan untuk pendaftaran pelatihan dan ujian kompetensi, dan mendorong dosen yang berpartisipasi jika ada tawaran pelatihan/ ujian kompetensi yang diadakan fakultas/ universitas/ pemerintah.	Open
4.	Produk inovasi	Menyediakan pendampingan bagi dosen yang hasil penelitiannya berpotensi menjadi produk inovasi	Open
5.	Pengabdian Masyarakat yang didanai pihak diluar PT: 1. Pendanaan Luar negeri 2. Pendanaan Dalam negeri	Menyediakan pendampingan bagi dosen yang berpotensi dan punya akses untuk mendapatkan hibah PkM dari LN	Open
6.	Pendapatan yang berasal dari Pemanfaatan Aset – termasuk didalamnya kerjasama dari selain Kemdikbudristek	Mengevaluasi pengelolaan jasa layanan analisis laboratorium	Open
G.	Evaluasi Kecukupan Sumberdaya		
1.	Tidak ada		

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/Closed)
H.	Audit Internal Mutu		
1.	Tidak ada		
I.	Audit Eksternal atau Akreditasi		
1.	Tidak ada		
J.	Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal		
1.	Tidak ada		

4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu

Efektifitas SPMI ditunjukkan melalui pencapaian / kinerja yang telah sesuai dengan standar yang ditetapkan baik oleh kementerian maupun universitas. SPMI ini telah berhasil dalam meningkatkan mutu layanan dan mitigasi resiko.

Tabel 2.17 Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal

No	Aspek	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Capaian Visi	Visi ditetapkan dengan jelas, memayungi seluruh PS, dan dievaluasi ketercapaiannya setiap tahun.	Rekognisi internasional untuk mencapai target keunggulan global masih terbatas pada PS S1, belum pada pascasarjana dan dalam bidang PkM masih terbatas.	Inisiasi kerjasama /kemitraan baik dengan PT kelas dunia maupun mitra non-PT (perusahaan) untuk mendukung program studi pascasarjana dan PkM
2	Capaian Pengembangan Dosen	Jumlah dan kualitas DTPS memadai	Regenerasi terhambat oleh zero growth	Penguatan resource sharing dengan dosen life sciences
3	Capaian Prestasi Mahasiswa	Daya saing mahasiswa dan lulusan meningkat yang	Mahasiswa dengan prestasi baik nasional maupun internasional	Penguatan sistem regenerasi dan kolaborasi untuk pemerataan

		berdampak pada peningkatan serapan kerja	masih belum merata (ada dominansi mahasiswa tertentu, terutama di PSSB)	prestasi mahasiswa
4	Capaian mahasiswa berkegiatan pembelajaran di luar prodi	Meningkatkan daya saing lulusan dan keterserapan di lapangan pekerjaan	Ketidakterataan kualitas pembelajaran magang/ MBKM antarinstansi	<input type="checkbox"/> Melakukan seleksi ketat terhadap mitra tempat magang untuk memastikan standar kualitas yang diterapkan sejalan dengan CPL prodi. <input type="checkbox"/> Mengadakan program pembekalan sebelum mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM <input type="checkbox"/> Menerapkan mekanisme evaluasi berkelanjutan.

5. Rekomendasi untuk Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja utama dan tambahan, serta capaian indikator lainnya, berikut ini rekomendasi untuk perbaikan kinerja DBUB secara berkelanjutan antara lain:

Tabel 2.18. Rekomendasi Tinjauan Manajemen

No.	Aspek	Rekomendasi
1.	Akademik	Peran working group perlu ditingkatkan untuk mendukung peningkatan perolehan

		dana penelitian dan PkM dan untuk penguatan program pascasarjana.
2.	Akademik	Peningkatan reputasi internasional dan inbound students melalui penyelenggaraan <i>summer course</i> dengan mitra dari LN.
3.	SDM	Pendampingan dosen yang memenuhi persyaratan untuk mengajukan kenaikan jabatan akademik
4.	Keuangan	Penguatan peran laboratorium sebagai sumber <i>revenue generating activities</i> (PNBP) melalui jasa layanan laboratorium.
5.	Kerjasama	Kerjasama yang telah terjalin perlu diimplementasikan secara optimal untuk mendukung keberlangsungan program PKK.

Adapun rekomendasi untuk tinjauan manajemen berikutnya adalah perlunya perencanaan yang matang (penjadwalan) dan pembagian tugas yang efektif dalam mempersiapkan laporan tinjauan manajemen berikutnya.

III. PENUTUP

Tinjauan manajemen yang dilakukan secara rutin (setiap tahun) di DBUB dapat membawa dampak positif karena secara kontinyu dilakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap berbagai aspek yang ada sehingga dapat segera ditemukan kendala-kendala yang ada dan dicarikan solusinya. Monev yang rutin akan sangat efektif dan efisien karena waktu yang ada dapat sangat optimal dipergunakan untuk proses perbaikan manajemen di Departemen Biologi, sehingga beberapa target dapat tercapai 100% bahkan ada beberapa kegiatan yang melebihi target sasaran.

Laporan tinjauan manajemen ini disusun dengan memperhatikan aturan yang berlaku, umpan balik dari pihak eksternal maupun internal serta rencana strategis dan juga capaian kinerja yang telah disusun pada waktu setahun sebelumnya agar segala perbaikan dan pengembangan kualitas dapat terus-menerus dilakukan sehingga tetap terjaga mutunya hingga saat ini. Tinjauan manajemen ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program kerja Departemen Biologi FMIPA-UB maupun rencana strategis untuk kurun waktu 5 tahun mendatang.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua tim UJM dan KPS baik Sarjana, Magister maupun Doktor Biologi yang telah ikut menyumbangkan segala saran dan masukan untuk terselesaikannya laporan ini. Terima kasih juga kepada staf tendik bagian administrasi yang secara rutin membantu melakukan evaluasi terhadap PBM dan perubahan/update website.

LAMPIRAN

Bukti Penyampaian Laporan TM DBUB ke Pimpinan FMIPA

